



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
MEMBER OF ADR GROUP

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

# EXCELLENCE Through Continuous IMPROVEMENTS

Annual Report 2007 Laporan Tahunan



## Daftar Isi Contents

Visi & Misi i Vision & Mission

Nilai Inti Perseroan ii Corporate Core Values

Sekilas Mengenai Perseroan 02 Company In Brief

Jejak Langkah Tahun 2007 & Struktur Perusahaan 04 Company Milestone In 2007 & Corporate Structure

Ikhtisar Keuangan 05 Financial Highlights

Informasi Untuk Investor 08 Investor Information

Sambutan Dewan Komisaris 13 Message From The Board of Commissioners

Laporan Direksi 16 Report From The Boards of Directors

Pembahasan & Analisis Manajemen 20 Management's Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan 34 Good Corporate Governance

Laporan Komite Audit 44 Audit Committee Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 45 Corporate Social Responsibility

Profil Manajemen 47 Management Profile

Pengembangan Sumber Daya Manusia 52 Human Resources Development

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi 55 Director's Statement of Responsibility

Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Komite Auditor Independen 56 Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report

Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi 114 Statement of The Board of Commissioners & Directors

### HEAD OFFICE

Wisma ADR,  
Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia  
Phone. : (62-21) 661 0033, 669 0244; Fax. : (62-21) 669 6237  
Website: www.adr-group.com, E-mail: adr@adr-group.com

### FACTORY

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia  
Phone. : (62-21) 555 1646 (Hunting); Fax. : (62-21) 555 1905

Kawasan Industri ADR,  
Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia  
Phone. : (62-21) 598 4388 (Hunting); Fax. : (62-21) 598 4415

Annual Report 2007 Laporan Tahunan

## Visi **Vision**

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

*To become a world class company in the automotive components industry*

## Misi **Mission**

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

*Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process*

## Nilai Inti Perseroan **Corporate Core Value**

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan
  
- *Growing together with stakeholders*
- *Striving for the best*
- *Respecting each others as member of the team*
- *Responsive to change*

**Sekilas Perseroan**  
Company In Brief



## Sekilas Perseroan

### Company In Brief

PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 33 tanggal 28 November 2006 sehubungan dengan penggabungan Perseroan (Merger). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-HT.01.04.5048 tanggal 15 Desember 2006 dan pemberitahuan sehubungan perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-HT.01.10-5452 tanggal 21 Desember 2006 .

PT Selamat Sempurna Tbk. (the “Company”) was established in Indonesia based on notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by notarial deed No. 33 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated November 28, 2006 in relation with Company’s merger. This amendment was legalized by the Ministry of Justice and Human Rights No. W7-HT.01.04.5048, dated December 15, 2006 and The amendment of Director and Commissioners was accepted and recorded on Ministry of Justice and Human Rights Database No. W7-HT.01.10-5452 dated December 21, 2006.

Dalam hal kualitas, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO/TS 16949:2002.

In the quality aspect, the Company and its Subsidiary had received the ISO/TS 16949:2002 certificates.



Pada tanggal 9 September 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

On September 09th, 1996 the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning Company's shares.

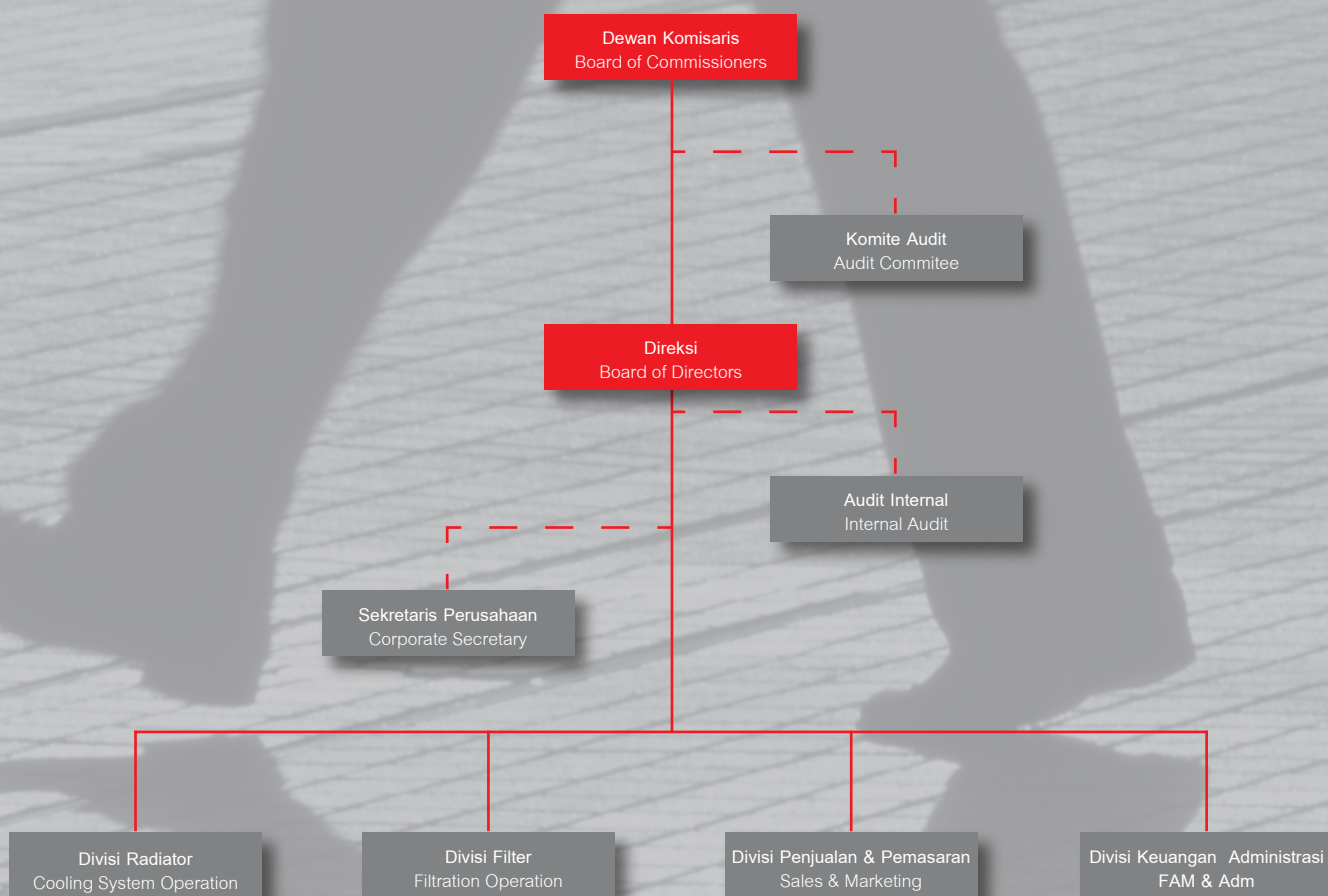
Dalam hal kualitas, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994. Khusus untuk industri otomotif, Perseroan dan Anak Perusahaan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO/TS 16949:2002 dimana Perseroan adalah perusahaan pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi tersebut. Segala upaya tersebut dilakukan sebagai komitmen Perseroan dan Anak Perusahaan untuk secara berkesinambungan meningkatkan perbaikan dan penyempurnaan dalam sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan para pelanggan.

In the quality aspect, the Company and its Subsidiary had received the ISO 9002:1994 certificates. The Automotive Industry in particular, the Company and all its Subsidiary also received the ISO/TS 16949:2002 certificates, which is the first company in Indonesia to get this certification. All of these efforts were gathered as a commitment to continuously give improvement in the quality management system in order to increase the trust and to ensure the customers satisfaction.

Saat ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar international yang meliputi lebih dari 80 negara tujuan ekspor.

Today, the Company and Subsidiary have been growing as the best automotive component manufacturer in Indonesia, with its high quality and diversified products, particularly filter and radiator products and with its worldwide market covering more than 80 countries of export destination.

## Struktur Perusahaan Corporate Structure



## Jejak Langkah Tahun 2007 Company Milestones In 2007

Juni June	Agustus August	September September	November November
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.	Pembayaran dividen tunai final 2006.	Paparan publik Perseroan.	Pembayaran dividen tunai interim 2007.
Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary Meeting of Shareholders Assessment of Conflict of Interest Transactions.	Final dividend payment 2006.	Company public expose	Interim dividend payment 2007.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### PT Selamat Sempurna, Tbk. dan Anak Perusahaan

Data Keuangan <sup>1)</sup>	2007	2006	2005 <sup>2)</sup>	2004 <sup>3)</sup>	2003 <sup>3)</sup>	Financial Data <sup>1)</sup>
Penjualan Bersih	1.064.055.095	881.116.459	861.531.261	730.962.294	637.589.164	Net Sales
Laba Kotor	243.779.016	197.884.000	197.933.559	174.668.015	153.841.954	Gross Profit
Laba Usaha	149.983.628	115.393.770	120.407.771	104.827.366	89.549.923	Income From Operations
Laba Bersih	80.324.965	66.174.829	65.736.914	57.371.201	47.898.402	Net Income
Laba Bersih Per Saham	56	46	46	44	37	Earnings Per Share
Jumlah Aktiva	830.049.539	716.685.941	663.138.308	650.930.144	632.609.649	Total Assets
Jumlah Aktiva Lancar	474.853.855	412.788.999	386.289.450	396.039.695	365.381.499	Total Current Assets
Penyertaan Saham	24.070.513	31.938.466	19.645.271	214.375	214.375	Investment In Shares Of Stock
Modal Kerja Bersih	197.038.712	205.218.439	189.329.282	179.902.758	276.352.321	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban Lancar	277.815.143	207.570.560	196.960.168	216.136.936	89.029.178	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	315.575.745	238.605.678	226.164.075	243.718.197	211.221.004	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	482.203.833	451.061.901	410.835.170	343.158.404	357.327.606	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.298.668.800	1.298.668.800	Number of Outstanding Shares
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Financial Ratios</b>
Pertumbuhan Penjualan Bersih	21%	2%	18%	15%	6%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aktiva	16%	8%	2%	3%	8%	Total Asset Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	7%	10%	15%	-4%	3%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor / Penjualan Bersih	23%	22%	23%	24%	24%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha / Penjualan Bersih	14%	13%	14%	14%	14%	Income From Operations / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih	8%	8%	8%	8%	8%	Net Income / Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	10%	9%	10%	9%	8%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	17%	15%	16%	17%	13%	Return On Equity
Kewajiban / Jumlah Aktiva	38%	33%	34%	37%	33%	Debt / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	65%	53%	55%	71%	59%	Debt / Equity
Rasio Lancar	171%	199%	196%	183%	410%	Current Ratio

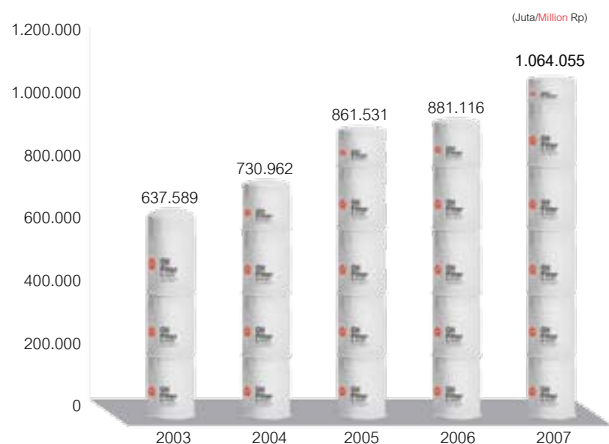
1) Dalam ribuan rupiah, kecuali data per saham  
1) In thousands rupiah except per share data.

2) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroraktif penggabungan usaha  
2) Have been restated to reflect the retroactive effects of the merger.

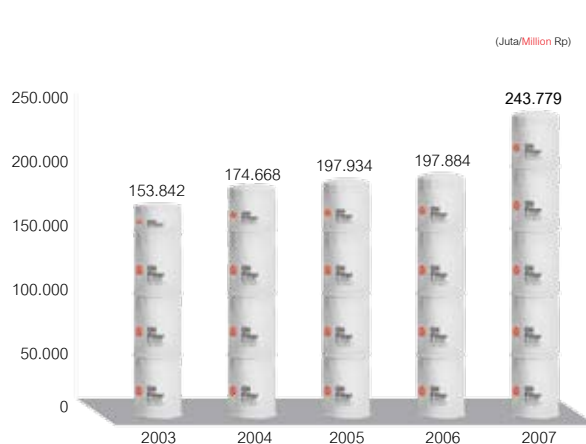
3) Tidak disajikan kembali  
3) Not restated.

Grafik yg disajikan di bawah ini merupakan angka perbandingan kinerja perseroan selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2003 - 2007. Accompanying charts below is the company performance for the last five years from 2003 - 2007.

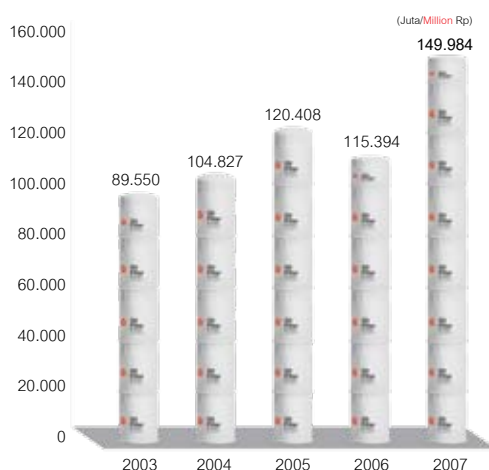
**Penjualan Bersih**  
Net Sales



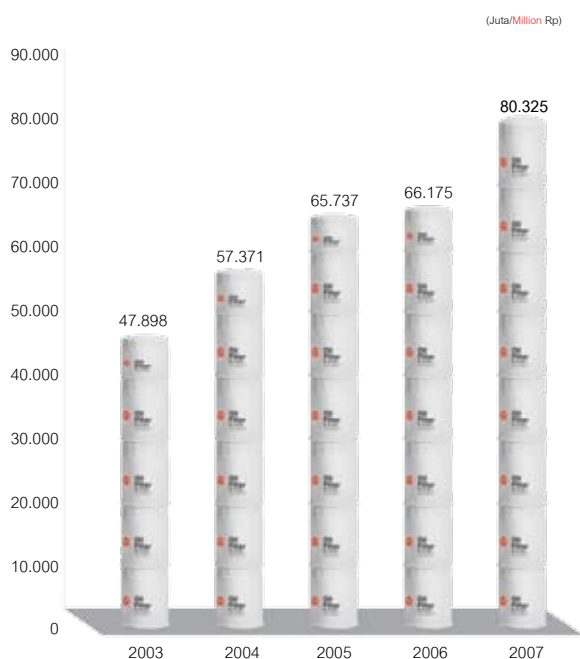
**Laba Kotor**  
Gross Profit



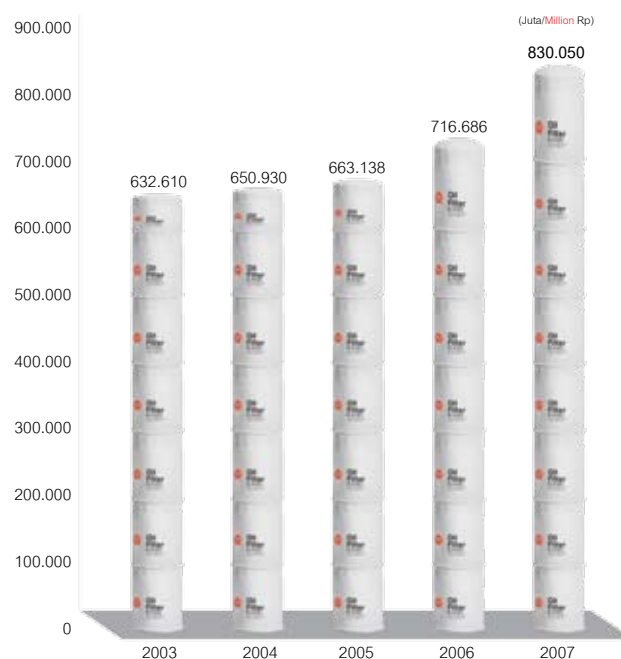
**Laba Usaha**  
Income From Operations



**Laba Bersih**  
Net Income

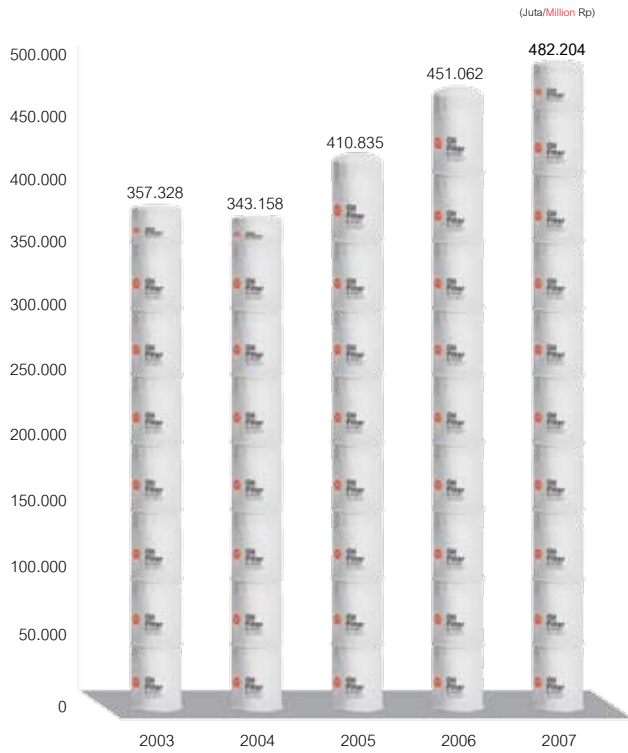


**Jumlah Aktiva**  
Total Assets

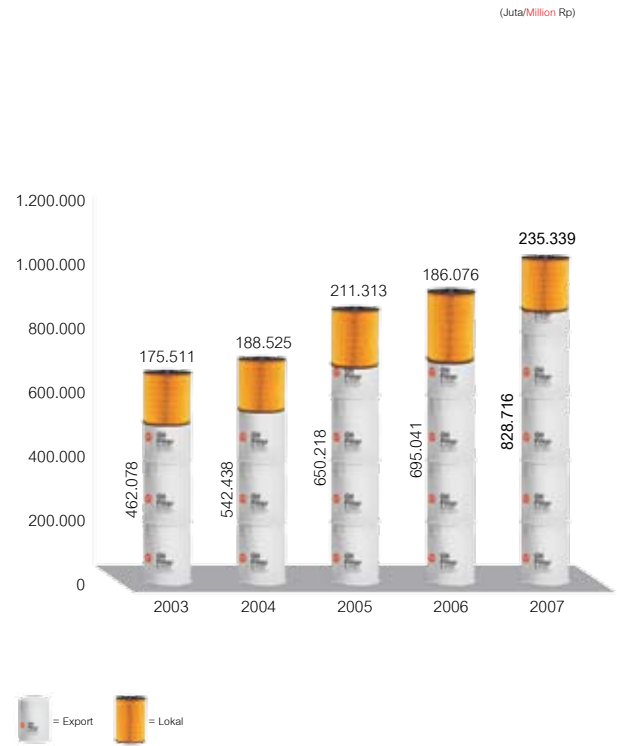




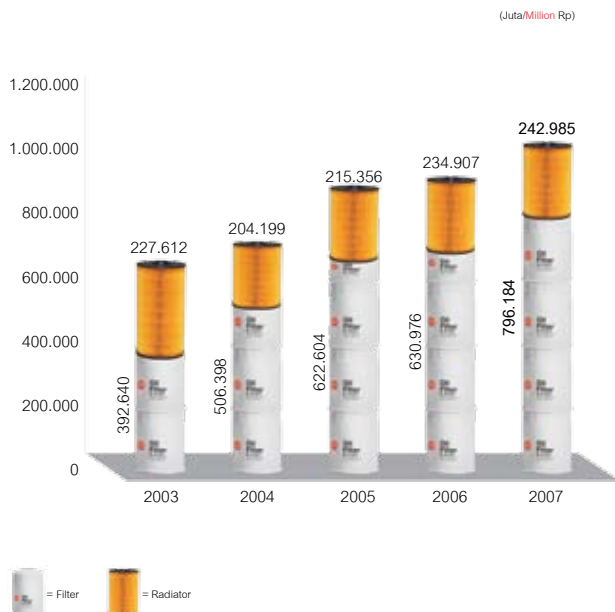
**Jumlah Ekuitas**  
Stockholders' Equity



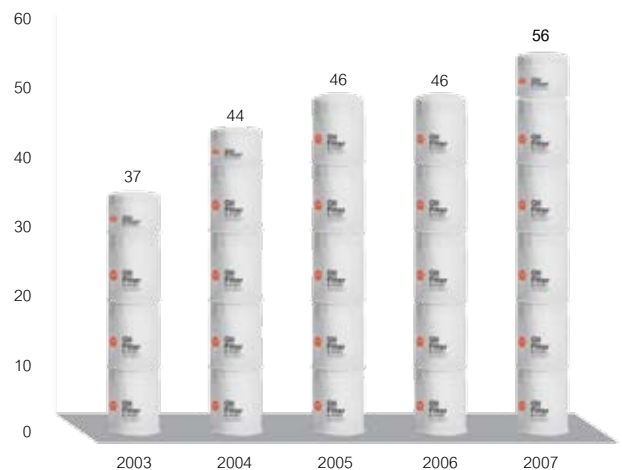
**Penjualan Berdasarkan Lokasi**  
Sales By Location



**Penjualan Berdasarkan Produk**  
Sales By Product



**Laba Bersih Per Saham**  
Earnings Per Share



# Informasi Untuk Investor

## Investor Information

### Kronologi Pencatatan Saham

#### Chronology of Listing

Saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan rincian :

The Company's shares were listed at Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in following order :

Kronologi Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (saham / shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp / Rp )	Chronology of Listing
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

### Harga & Volume Saham

#### Share Price & Volume

Bursa Efek Indonesia Triwulan 2006 - 2007	2007				2006				Indonesia Stock Exchange Quarterly 2006 - 2007
	IV	III	II	I	IV	III	II	I	
Harga Tertinggi (Rp)	440	400	335	330	360	315	325	360	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	335	285	275	280	310	280	280	300	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	430	385	310	310	350	315	300	310	Closing Price (Rp)
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (unit)	602.000	1.124.500	491.000	89.500	973.000	27.000	1.351.500	6.190.500	Highest Traded Volume (unit)
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (unit)	118.000	339.500	84.000	0	26.500	12.500	353.500	136.000	Lowest Traded Volume (unit)
Total Volume Perdagangan di Pasar Reguler (unit)	891.500	1.903.500	797.000	89.500	1.350.500	61.500	2.189.500	6.992.000	Total Trade Volume in Regular Market (Unit)

### Pembayaran Deviden Kas

#### Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2007***	2006	2005**	2004*	2003	Based on the Profit
Tanggal pembayaran	22 Nov 2007	11 Sep 2006 (Interim) 08 Ags 2007 (Final)	20 Dec 2005	26 Nov 2004	08 Jun 2004	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.298.668.800 (Interim) 1.439.668.860 (Final)	1.298.668.800	1.298.668.800	1.298.668.800	Number of Shares
Deviden Kas per Saham	20	15 (Interim) 15 (Final)	25	20	35	Cash Dividends per Share
Jumlah Deviden Kas	28.793.377.200	19.480.032.000 (Interim) 21.595.032.900 (Final)	32.466.720.000	25.973.376.000	45.453.408.000	Total Cash Dividends
Labas Bersih	80.324.965.210	66.174.829.000	60.135.251.000	57.371.201.000	47.898.402.000	Net Income
Jumlah Deviden Kas terhadap Labas Bersih	36 %	62 %	54 %	45 %	95 %	Payout Ratio

#### Catatan Notes

Pada tanggal 8 Juli 2003, saham Perseroan di pasar reguler secara efektif telah diperdagangkan dengan nilai nominal saham baru (stock split) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.  
On July 18, 2003, the company shares in regular market has effectively been traded with the new nominal value (stock split) from Rp 500 per share to per 100 per share.

Pada tanggal 28 Desember 2006, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perseroan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan, Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.  
On December 28, 2006, in relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, the Company issued 141.000.060 new shares with nominal value Rp 100 per share.

\*) Pembayaran deviden tunai interim/final tahun 2004

\*) Interim/final Dividend Payment 2004

\*\*) Pembayaran deviden tunai interim/final tahun 2005

\*\*) Interim/final Dividend Payment 2005

\*\*\*) Pembayaran deviden tunai interim tahun 2007

\*\*\*) Interim Dividend Payment 2007

#### Kebijakan Deviden :

Dividend Policy :

Persentase deviden terhadap laba bersih adalah : laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35 % ; laba bersih antara Rp 10 milyar s/d Rp 30 milyar : 40 % ; laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.  
Dividend percentage of net income are : net income up to Rp 10 billion : 35 % ; net income above Rp 10 billion up to Rp 30 billion : 40 % ; net income above Rp 30 billion : 45 %.

## Komposisi Pemegang Saham

### Compositions of Shareholders

#### Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2007

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2007

Komposisi Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69.94 %	100.684.580.400	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	432.823.056	30.06 %	43.282.305.600	Others (each with ownership interest below 5 %)
Jumlah	1.439.668.860	100.00 %	143.966.886.000	Total

## Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi

### Share Ownership of The Board

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Darsuki Gani	Komisaris Utama President Commissioner	100	0.0001 %	10.000
Johan Kumiawan	Komisaris Commissioner	4.974.353	0.34552 %	497.435.300
Eddy Hartono	Direktor Utama President Director	19.802.413	1.37548 %	1.980.241.300
Surja Hartono	Direktur Director	32.500.000	2.25746 %	3.250.000.000
Djojo Hartono	Direktur Director	32.500.000	2.25746 %	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	29.193.500	2.02779 %	2.919.350.000

## Kepemilikan Saham Pada Anak Perusahaan

### Share Owned at Subsidiaries

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Panata Jaya Mandiri	Curug	Filter Manufacture	1983	70.00 %
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk *	Curug	Filter Manufacture	1977	64.93%

#### Catatan Notes

\*) PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk melakukan penggabungan usaha ke dalam PT Selamat Sempurna Tbk efektif sejak 28 Desember 2006

\*) PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk has merged into PT Selamat Sempurna Tbk effective since 28 Desember 2006

## Anak Perusahaan

### Subsidiary

#### PT. PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc. PJM merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri alat-alat penyaring, seperti penyaring udara, penyaring pengganti, knalpot untuk alat-alat berat.

Pada tahun 2007, PJM membukukan laba bersih sebesar Rp 27,46 miliar, meningkat sebesar 21,21 % dibandingkan dengan Rp 22,65 miliar di tahun 2006. Total aktiva tercatat sebesar Rp 167,52 miliar, sementara total ekuitas sebesar Rp 104,43 miliar.

#### PT. PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc. PJM scope of activities mainly comprises of manufacturing of filter products, such as air cleaner, replacement filter, and acoustic/muffler for heavy duty engines.

In 2007, PJM booked a net income of Rp 27,46 billion, representing an increase of 21,21% over the Rp 22,65 billion booked in 2006. Total assets stood at Rp 167,52 billion, while total equity was Rp 104,43 billion.

Dalam Rupiah	2007	2006	2005	In Rupiah
Total Aktiva	167.523.596.768	131.463.560.847	115.598.862.904	Total Assets
Ekuitas	104.425.601.907	86.716.174.273	83.562.411.611	Stockholders' Equity
Laba Bersih	27.459.427.634	22.653.762.662	18.878.679.205	Net Income

## Perusahaan Asosiasi

### Associated Company

#### PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA (ISI)

ISI merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Karawang dan didirikan pada November 2005. Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI.

ISI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pemrosesan baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

#### PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA (ISI)

ISI is a limited liability company domiciled in Karawang, which was established in November 2005. In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI) by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI.

ISI scope of activities mainly engaged in the steel processing industry and commenced its commercial operation in October 2006.

**Penunjang Pasar Modal**  
**Capital Market Institutions**

**Biro Administrasi Efek**  
**Share Registrar**

PT Sinartama Gunita  
 Plaza BII Menara 3 Lantai 12  
 Jl. MH. Thamrin No. 51  
 Jakarta 10350  
 Telp. (021) 3922332  
 Fax . (021) 3923003  
 E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id  
 Website : www.sinartama.co.id

**Kustodian**  
**Custody**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)  
 Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)  
 Tower I Lt.5  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
 Jakarta 12190  
 Telp. (021) 52991099  
 Fax . (021) 52991199  
 Website : www.ksei.co.id

**Akuntan Publik**  
**Public Accountant**

KAP Fitradewata Teramihardja, BAP  
 CBD Pluit Kav. B-19  
 Jl. Pluit Selatan Raya  
 Jakarta 14440  
 Telp. (021) 66673426-427  
 Fax . (021) 66672969  
 E-mail : fitradewata@fdt-id.com

**Alamat Perseroan, Anak Perusahaan &  
 Asosiasi**  
**Company, Subsidiary & Associated Address**

**Kantor Pusat**  
**Corporate Headquarter**

Wisma ADR  
 Jl. Pluit Raya I No. 1  
 Jakarta Utara 14440  
 Telp. (021) 6610033-6690244  
 Fax . (021) 6696237-6618438  
 E-mail : adr@adr-group.com  
 Website : www.adr-group.com

**PT Selamat Sempurna Tbk**  
**Pabrik / Plant**

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator, etc)  
 Jakarta Utara 14470  
 Telp. (021) 5551646  
 Fax . (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter)  
 Desa Kadujaya – Bitung  
 Tangerang – Banten  
 Telp. (021) 5984388  
 Fax . (021) 5984415

**PT Panata Jaya Mandiri**  
**Pabrik / Plant**

Jl Raya Curug No. 88  
 Desa Kadujaya – Bitung  
 Tangerang – Banten  
 Telp. (021) 5980155  
 Fax . (021) 5981225

**PT International Steel Indonesia**

**Kantor Pusat & Pabrik**  
**Head Office & Plant**

Jl. Permata Raya Lot FF – 3, Kawasan Industri KIIC  
 Karawang 41361 – Jawa Barat  
 Telp. (021) 89118989  
 Fax. (021) 89118899

## Bantuan Teknik & Lisensi

### Technical Assistance & License Agreement

#### Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia.

#### Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

#### Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

#### Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia.

#### Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia.

#### Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.

#### Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

#### Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia,

## Sambutan Dewan Komisaris

### Message From The Boards of Commissioners

#### Pemegang saham yang terhormat,

Tahun buku 2007 baru saja kita lalui bersama, dimana secara umum kami mencatat bahwa manajemen telah berhasil membawa PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) kepada tingkatan kinerja yang lebih baik lagi di tengah kompetisi yang semakin ketat, khususnya di bidang industri komponen otomotif.

Peningkatan harga bahan baku industri, dan unsur-unsur beban pokok produksi lainnya, seperti biaya tenaga kerja, serta semakin tingginya tingkat persaingan dalam industri komponen otomotif secara global, baik dalam pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri (ekspor) selama tahun 2007 telah memberi tekanan yang cukup berat bagi para pemain dalam industri komponen otomotif ini.

Dalam kondisi yang kurang mendukung tersebut, dengan kesungguhan Manajemen dalam melakukan efisiensi serta mengantisipasi setiap perubahan, secara keseluruhan, kinerja Perseroan dapat dikatakan telah mencapai hasil yang optimal sebagaimana tercermin antara lain pada peningkatan penjualan bersih dan laba bersih. Manajemen mampu meningkatkan kinerja operasional Perseroan di tahun 2007, sebagaimana terefleksi pada tercapainya pertumbuhan penjualan konsolidasi Perseroan yang berkesinambungan, dimana penjualan pada tahun 2007 telah mencapai sekitar Rp 1,06 trilyun atau meningkat sekitar 20,76 % dibandingkan tahun sebelumnya, dan pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp 14,15 milyar menjadi sekitar Rp 80,32 milyar pada tahun 2007 atau tumbuh 21,38% dibandingkan laba bersih tahun 2006.

Pencapaian pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan serta langkah strategis yang telah diambil manajemen dalam tahun 2007 tersebut, menurut pandangan kami, merupakan hasil dari komitmen serta upaya-upaya keras dan strategis dari manajemen dalam mengelola Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan operasional Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2007 sangat baik.

Kami mengharapkan agar manajemen senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan di masa mendatang melalui perbaikan proses internal dan eksternal,

#### Dear Shareholders,

We all just went through the year of 2007, where in general we have noted how the management has succeeded in bringing PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) into a better level of performance in the middle of such tight competition, particularly in the automotive component industry.

The hike of industrial raw material costs and other components of production costs, including labor costs, and the increase of global competition in the automotive component industry, both in local market and export market during 2007, have given considerable pressures on players in the automotive component industry.

In such unfavorable circumstances, with the seriousness of the management in pursuing efficiency and anticipating every possible change, the Company in general achieved the optimum results, as revealed by the increase in net sales and the net income. The management recorded meaningful growth in the operational performance in 2007, as reflected in the achievement of sustained growth in consolidated sales, which reached Rp 1.06 trillion or an increase of 20,76 % as compared to the previous year, and the growth in consolidated net income of Rp 14,15 million to become Rp 80,32 billion in 2007, or an increase of 21,38% in comparison to 2006.

These particular achievements and strategic steps taken by the management in 2007, in our opinion, were derived from the management's commitment and endeavors in governing and managing the Company in order to maintain continuous growth of its operational performance and to increase the value of the Company. Therefore, the Board of Commissioners is in opinion that the Board of Directors has done a marvelous job in 2007.

We hope that the management will continuously endeavor to increase the performance of the Company in the incoming years through the improvement of internal and

agar pertumbuhan Perseroan dan daya saing produk dapat dipertahankan. Strategi manajemen, didasarkan pada upaya peningkatan pelayanan kepada pelanggan secara berkesinambungan, dengan memberikan pilihan yang lebih baik bagi pelanggan atas produk Perseroan, memfokuskan peningkatan penjualan ekspor, serta melakukan program peningkatan efisiensi di seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan, yang didukung upaya serta kerja keras seluruh jajaran karyawan, diharapkan akan memberikan hasil nyata bagi kemajuan Perseroan di masa mendatang.

Selain itu, kami juga mengharapkan agar manajemen dapat secara berkesinambungan mengantisipasi perubahan harga bahan baku utama dalam produksi, khususnya harga baja dan kertas, kenaikan harga bahan bakar serta mencermati perkembangan pemain-pemain internasional lainnya dalam industri komponen otomotif.

Selanjutnya, dalam rangka menunjang kualitas tata kelola perusahaan secara baik, Komite Audit, yang merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris serta di bawah pengawasan Dewan Komisaris, juga telah menjalankan fungsinya dan mengadakan rapat dan pertemuan secara berkala dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara terpadu terhadap kinerja manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan.

Selama tahun 2007, Dewan Komisaris telah bekerjasama secara aktif dengan komite audit dan Direksi Perseroan dalam kerangka strategi. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memberikan masukan-masukan kepada Direksi tentang arahan strategi, pembentukan kebijaksanaan, transaksi transaksi utama, dan tindakan-tindakan korporat, serta juga memperkuat pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan diseluruh jajaran organisasi.

Persaingan usaha yang semakin ketat di masa mendatang menuntut agar segenap Direksi dan seluruh karyawan untuk selalu mengedepankan langkah-langkah peningkatan, efisiensi dan meningkatkan produktivitas dalam segala bidang sesuai dengan peran, fungsi dan tanggung jawab masing-masing, sebagai salah satu wujud dari implementasi prinsip-prinsip dasar pengelolaan perusahaan yang baik.

external process, in order to maintain the sustainable growth of its performance and maintain its products' competitiveness. The Company's strategy which is based on a combination of continuous customers service improvements by giving customers a better choice of the Company's products, focusing on the export market, intensive cost reductions efforts by enhancing efficiency in all of the Company's activities, reinforced by the hard work of all staff, have made it possible for the Company to attain satisfactory growth in future.

We also hope that the management can continuously anticipate the volatility of the raw materials price, particularly of steel and paper products, the hike in fuel prices, as well as monitor the movements of the other international players in the automotive component industry.

Further, to enhance the quality of our corporate governance, the Audit Committee, which was formed and supervised by the Boards of Commissioners, has performed its tasks and duties and has called meetings on a regular basis to assist the Boards of Commissioners in performing its supervisory function over the management's performance in accordance with its prevailing policies.

During 2007, the Commissioners have been actively working in the various Board committees and with the Company's Directors in broad strategic-level activities. The Commissioners continued to oversee and advise Directors on the implementation of strategy directions, policy formulations, major transactions and corporate actions, as well as in strengthening the practices of Good Corporate Governance (GCG) program throughout the entire organization.

Very tight business competition requires all Directors and employees to focus on the improvement strategy, efficiency, and productivity enhancement in all areas in accordance with each individual's role, function, and responsibility as an implementation of the basic principle of good corporate governance.



Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kegigihannya dan segala upaya-upaya yang telah dilakukan dan langkah-langkah strategis yang telah diambil selama tahun 2007, termasuk upaya berkesinambungan dari manajemen dalam melaksanakan program penghematan biaya (cost reduction program), sehingga Perseroan dapat mencapai suatu pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan dan kami akan senantiasa mendukung setiap rencana Direksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Perseroan.

Kepada para pemegang saham, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi Perseroan. Kami yakin bahwa dengan dukungan dari para pemegang saham, kami akan dapat terus memberikan arahan yang efektif kepada Direksi, dalam upaya untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar di masa-masa mendatang bagi para pemegang saham dan seluruh stakeholder Perseroan.

Throughout the year, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged, with no new additions or resignations.

We would like to take this opportunity to extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their efforts and determination during 2007, including the effort of management to continuously enhance the Cost Reduction Program, which enabled the Company to achieve a sustainable growth in its performance, and we always give our continued support for any plan and program of the Board of Directors to increase the efficiency and effectiveness of its operational activities.

To the shareholders, we would like to thank you for your trust and confidence toward us in overseeing and advising the Board of Directors. We are confident that, with your continuing support, we will be able to provide effective oversight and advices to the Board of Directors, in our quest to create more values to all of our shareholders and stakeholders in years to come.

Atas nama Dewan Komisaris PT Selamat Sempurna Tbk.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Selamat Sempurna Tbk.



Darsuki Gani  
Komisaris Utama / President Commissioner



Johan Kurniawan  
Komisaris / Commissioner



Handi Hidayat Suwardi  
Komisaris / Commissioner

## Laporan Dewan Direksi Report of The Board of Directors



### Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2007 merupakan tahun pencapaian yang luar biasa bagi PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan). Penjualan konsolidasi Perseroan mencapai Rp 1,06 triliun atau tumbuh sebesar 20,76%. Sedangkan laba bersih naik sebesar 21,38%, meningkat dari Rp 66,17 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 80,32 milyar pada tahun 2007.

Peningkatan penjualan konsolidasi dikontribusi oleh peningkatan penjualan produk filter sekitar 26,18% menjadi sekitar Rp 796,18 milyar dan peningkatan penjualan produk radiator sekitar 3,44%, menjadi sekitar Rp 242,98 milyar. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 19,23% menjadi Rp 828,72 milyar, sementara penjualan lokal mengalami kenaikan sebesar 26,47% menjadi Rp 235,34 milyar.

Peningkatan yang cukup signifikan pada harga bahan baku pokok, terutama harga baja dan kertas, biaya tenaga kerja serta komponen biaya produksi lainnya seperti bahan bakar telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan dalam tahun 2007, dimana hal-hal tersebut terutama telah menyebabkan terjadinya peningkatan harga pokok produksi Perseroan pada tahun 2007. Berbagai upaya efisiensi yang dilaksanakan oleh manajemen, antara

### Dear Shareholders,

The year 2007 was a great milestone and a successful year for PT Selamat Sempurna Tbk (the Company). The Company's consolidated sales reached Rp 1.06 trillion, representing an increase of 20.76%. Meanwhile, the net income grew about 21.38%, from Rp 66.17 billion in 2006 to Rp 80.32 billion in 2007.

Such increase in the consolidated sales was mainly due to the sales growth of filter products which grew about 26.18 % to become approximately Rp 796.18 billion, and the increase in sales of radiators products by about 3.44% to become approximately Rp 242.98 billion in 2007. As a whole, the consolidated export sales achieved a growth rate of 19.23% to become Rp 828.72 billion, while the consolidated local sales increased by about 26.47% to become Rp 235.34 billion.

Significant rise of the raw material prices, particularly of steel and paper prices, labor costs and other related production costs, such as fuel, has become a challenge that must be overcome by the Company in 2007, those factors have significantly contributed to the increase of production costs in 2007. Various efficiency efforts being introduced by the management, among others through the implementation of cost reduction programs and other

lain melalui program penghematan biaya (cost reduction program) dan strategi lainnya, telah mampu mengurangi dampak signifikan yang timbul dari peningkatan harga dan biaya industri tersebut terhadap kinerja Perseroan, sehingga marjin laba kotor Perseroan naik dari sekitar 22,46% pada tahun 2006 menjadi sekitar 22,91 % pada tahun 2007, dan laba usaha konsolidasi naik dari Rp 115,39 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 149,98 milyar pada tahun 2007. Prosentase kenaikan laba bersih yang lebih besar dibanding prosentase kenaikan penjualan menunjukkan bahwa berbagai perbaikan di dalam Perseroan telah menghasilkan efisiensi internal yang berarti.

Implementasi strategi manajemen yang terpadu dalam pengelolaan keuangan Perseroan pada tahun 2007, termasuk strategi dalam aktivitas pendanaan, juga telah mampu menekan beban keuangan konsolidasi secara signifikan pada tahun 2007, dimana beban keuangan pada tahun 2007 tercatat sekitar Rp 10,88 milyar atau menurun sekitar 3,53%, dibandingkan tahun 2006 yang tercatat sekitar Rp 11,28 milyar. Hal tersebut, bersama-sama dengan faktor pendukung lainnya sebagaimana diuraikan sebelumnya, menyebabkan Perseroan mampu mencapai suatu pertumbuhan laba bersih pada tahun 2007, dimana laba bersih konsolidasi pada tahun 2007 tercatat sebesar Rp 80,32 milyar, atau meningkat sebesar 21,38% dibandingkan dengan tahun 2006, yang tercatat sekitar Rp 66,17 milyar.

Penerapan strategi yang baik dalam pengelolaan keuangan Perseroan juga telah memperkuat posisi keuangan Perseroan, sekaligus memungkinkan Perseroan untuk membagikan hasil kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai final Rp 21.595.032.900 pada 8 Agustus 2007, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dividen tunai interim pada tahun 2007 sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, sesuai hasil keputusan rapat Direksi Perseroan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007.

Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan pembayaran dividen yang dianut oleh Perseroan yaitu keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik serta kesempatan untuk tumbuh, sehingga pada tahun 2007, total pembayaran dividen kepada para pemegang saham mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 50,4 milyar dibandingkan Rp 19,5 milyar pada tahun 2006.

related strategies have proven to successfully reduce the negative impacts of the escalating industrial costs against the Company's performance in 2007. As it turned out, the gross profit margin had increased from 22.46% in 2006 to 22.91% in 2007 and the consolidated operating income had increased from Rp 115.39 billion in 2006 to Rp 149.98 billion in 2007. The spread disparity of percentages between the sales and the net income shows that the enhancement and improvement within the Company have resulted in a substantial internal efficiency.

The implementation of integrated management strategies over the Company's Financial Management in 2007, including the implementation of particular strategies in its funding activities, has as well enabled the Company to significantly reduce its consolidated financial burdens throughout 2007, from Rp 11.28 billion in 2006 to Rp 10.88 billion in 2007, indicating a reduction of 3.53% over 2006. This factor, along with some other favorable factors as previously described, have allowed the Company to record a net consolidated growth of Rp 80.32 billion in 2007, or an increase of 21.38% from 2006 which had recorded Rp 66.17 billion.

Proper Financial management strategy has helped to strengthen the Company's financial position, and has enabled the management to distribute earnings to the shareholders through the declaration of final cash dividend amounted Rp 21,595,032,900 on August 8, 2007 pursuant with the Annual General Meeting of Shareholders; and the distribution of interim cash dividend amounted Rp 28,793,377,200 or Rp 20 per share, as resolved in the Board of Directors' meeting held on October 5, 2007.

This is in accordance with the Company's dividend policy that seeks to provide our shareholders with a balance between attractive returns and growth opportunities, so that in 2007 the total dividend distribution was increased to Rp 50.4 billion from a total of Rp 19.5 billion in 2006.

Pada saat ini, pasar komponen otomotif sudah terintegrasi menjadi suatu pasar yang lebih besar dan bersifat global, sehingga tidak dapat disegregasikan secara akurat dalam pasar domestik dan luar negeri. Kondisi tersebut telah menciptakan persaingan yang semakin intensif di antara para pemain dalam industri, namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa masa depan industri komponen otomotif masih menjanjikan, dan akan selalu ada peluang yang tercipta untuk peningkatan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan dalam sejumlah tantangan yang akan di hadapi Perseroan di masa mendatang.

Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor, selain pasar lokal, mengingat produk utama Perseroan, seperti filter dan radiator, telah menjadi produk yang telah dikenal dan diakui di pasar internasional. Selain itu, peningkatan efisiensi secara berkesinambungan dalam kegiatan operasi Perseroan juga menjadi program yang senantiasa mendapat porsi perhatian manajemen yang signifikan, mengingat dalam kondisi industri yang semakin kompetitif tersebut, penerapan efisiensi dalam setiap aspek kegiatan operasional Perseroan akan memberikan nilai tambah terhadap daya saing produk serta akan menciptakan nilai positif dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam bidang Operasi, Perseroan terus mengupayakan peningkatan kemampuannya di semua bagian. Tujuannya adalah untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik, dengan tetap mempertahankan standar yang tinggi dalam hal manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan.

Guna mencapai perbaikan kinerja yang berkelanjutan, peningkatan kemampuan operasional menjadi fokus utama kegiatan di sepanjang tahun 2008.

Ketatnya persaingan yang dihadapi oleh Perseroan dalam industrinya tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk secara berkesinambungan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya berdasarkan pada azas Keterbukaan, Keadilan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab. Seiring dengan komitmen Perseroan tersebut, manajemen senantiasa berupaya untuk menjalankan ketentuan dan peraturan yang mendasari aspek operasional Perseroan secara patuh dan bertanggung-jawab dalam rangka

Currently, the market of automotive components has been integrated into a single wider market with a global character, therefore it can no longer be accurately segregated into domestic and overseas market. This condition has caused intensifying competition among the industry players. However, the management believes in the promising prospects of the automotive component industry and growing opportunities for the Company to improve its performance despite of many challenges ahead.

The Company will remain consistently focus to increase its sales for the export market, besides for the local market, given the fact that the Company's main products, such as filters and radiators, have been recognized and acknowledged in the international market. Furthermore, enhancement of sustainable efficiency in every aspect of the Company's business operations has been a considerable program that the management will always focus on. In such competitive market as now on, such efficiency improvement in every aspect of the business operation will give value added to our products' competitiveness and will generate positive values for the Company's improved performance.

On the operational front, the Company continues to endeavor improving its competencies in all aspects of the business. The objective is to accomplish better efficiency level while maintaining high standards in health, safety, and environmental management.

In order to attain a sustainable corporate performance, improvement in operational competence becomes the main activity focus throughout 2008.

Tight industry competition that faces the Company does not reduce its commitment to continuously implement the Good Corporate Governance program in its operations by upholding the principles of Transparency, Fairness, Accountability and Responsibility. Along with its commitment, the management always endeavors to responsibly comply with the prevailing laws and regulations relevant to its operational business, in order to continuously increase the Company's value for the benefits of the shareholders. As a reflection upon

meningkatkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham secara jangka panjang. Sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, saat ini Perseroan telah dikukuhkan kembali sebagai salah satu Wajib Pajak Patuh di Direktorat Jenderal Pajak di Indonesia.

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

Sebagai penutup, perkenankanlah kami atas nama Direksi menyampaikan terima kasih yang paling dalam kepada para pemegang saham, dan mitra usaha atas seluruh dukungan dan kepercayaannya. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan untuk telah melewati tahun-tahun yang membanggakan. Banyak di antara karyawan telah puluhan tahun bersama Perseroan dan kami secara tulus menghargai loyalitas dan pengabdian mereka. Bertahun-tahun mereka telah bekerja, berbagi tata nilai dan tujuan yang sama. Hal ini juga merupakan kekuatan lain Perseroan, yang menjadi dasar bagi keberhasilan kita di masa lalu dan juga untuk masa mendatang. Marilah kita bertumbuh, berkembang dan menghadapi setiap tantangan dengan bergandengan tangan dalam meraih masa depan.

the implementation of Good Corporate Governance program, the Company is recently reawarded as one of the Compliant Tax Payers in the Directorate General of Taxation of Indonesia.

Throughout the year, the composition of the Board of Directors remained unchanged, with no new appointment or dismissal of members.

Finally, please allow me, on behalf of the Board of Directors, to convey our deepest gratitude for the continuing trust and support of our shareholders, customers and business partners. We would also like to express our appreciation to our employees for going through together many rewarding years. Many of our employees have been with us for decades and we truly value their loyalty and dedication. Over the years, they have grown into a tightly-knit workforce sharing the same values and goals. This turns out to be another strong point of the Company, the foundation of our past successes and, no doubt, future ones as well. Let us grow and prosper together, working hand in hand to face every challenge and to secure our hopes for the future.

Jakarta, 8 April 2008 / Jakarta, April 8, 2008

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors,



**Eddy Hartono**  
Direktur Utama / President Director



**Surja Hartono**  
Direktur / Director



**Djojo Hartono**  
Direktur / Director



**Ang Andri Pribadi**  
Direktur / Director



**Royanto Jonathan**  
Direktur / Director

## Pembahasan & Analisis Manajemen

### Management's Discussion & Analysis

#### LAPORAN LABA RUGI

##### Penjualan Bersih

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 1.064,06 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 182,94 milyar atau sekitar 20,76% dibandingkan dengan tahun 2006, yang tercatat sebesar Rp 881,12 milyar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan penyaring (filter) sebesar Rp 165,20 milyar atau sekitar 26,18%, yaitu Rp 630,98 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 796,18 milyar pada tahun 2007.

Penjualan ekspor Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 133,68 milyar atau 19,23%, yaitu Rp 828,72 milyar pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 yang tercatat sebesar Rp 695,04 milyar, penjualan lokal juga mengalami peningkatan sebesar Rp 49,26 milyar atau 26,47%, yaitu Rp 235,34 milyar pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 yang tercatat sebesar Rp 186,08 milyar.

##### Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan, yang berdampak pada peningkatan pemakaian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan beban produksi, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2007, meningkat sekitar Rp 137,05 milyar atau sekitar 20,06%, yaitu dari Rp 683,23 milyar di tahun 2006 menjadi sekitar Rp 820,28 milyar di tahun 2007. Pemakaian bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp 112,75 milyar atau 23,68%, yaitu Rp 588,88 milyar pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 yang tercatat sebesar Rp 476,13 milyar. Upah buruh langsung dan beban pabrikasi juga mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 16,39% dan 12,88% jika dibandingkan tahun 2006 yang tercatat sebesar Rp 84,86 milyar dan Rp 117,20 milyar.

#### STATEMENTS OF INCOME

##### Net Sales

The Company achieved a consolidated net sales of Rp 1,064.06 billion in 2007, or a growth of Rp 182.94 billion or approximately 20,76% compared to Rp 881.12 billion in 2006. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of filter amounted Rp 165.20 billion or 26.18%, which was approximately from Rp 630.98 billion in 2006 to Rp 796.18 billion in 2007.

The Company's sales export was increased by Rp 133.68 billion or 19.23%, from 695.04 billion in 2006 to become Rp 828.72 billion in 2007, local sales was also increased by Rp 49.26 billion or 26.47%, from 186.08 billion in 2006 to become Rp 235.34 billion in 2007.

##### Cost of Goods Sold

In line with the increase of sales volume, which had also impacted raw material usage, direct labor and the cost of production, the cost of goods sold in 2007 was increased by Rp 137.05 billion or approximately 20.06% from Rp 683.23 billion in 2006 to become Rp 820.28 billion in 2007. Raw material usage was increased by Rp 112.75 billion or 23.68%, from 476.13 billion in 2006 to become Rp 588.88 billion in 2007. Direct labor cost and manufacturing overhead were also increased by 16.39% and 12.88%, respectively compared to Rp 84.86 billion and Rp 117.20 billion in 2006.

## Laba Kotor

Pada tahun 2007, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor konsolidasi sekitar Rp 45,90 milyar atau sekitar 23,19%, yaitu dari Rp 197,88 milyar menjadi Rp 243,78 milyar.

## Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2007 meningkat sebesar Rp 11,31 milyar atau sekitar 13,71% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2006. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban penjualan, yang meliputi beban promosi, pengangkutan, dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan dan beban penyusutan juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban usaha tersebut.

## Pendapatan dan Beban Lain-lain

Beban lain-lain - bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 3,51 milyar, yaitu dari Rp 6,78 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 10,29 milyar pada tahun 2007. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan pendapatan lain-lain bersih sekitar Rp 4,15 milyar, yaitu dari Rp 4,05 milyar di tahun 2006 menjadi beban lain-lain bersih Rp 104 juta di tahun 2007 dan penurunan penghasilan bunga sekitar Rp 910 juta, yaitu dari sebesar Rp 1,46 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 550 juta pada tahun 2007. Pada tahun 2007, Perseroan juga membukukan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp 9,07 milyar.

## Laba Bersih

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih Perseroan sebesar Rp 14,15 milyar atau sekitar 21,38%, yaitu dari Rp 66,17 milyar dalam tahun 2006 menjadi Rp 80,32 milyar dalam tahun 2007.

## Gross Profit

In 2007, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 45.90 billion or 23.19%, from Rp 197.88 billion to become Rp 243.78 billion.

## Operating Expenses

Total operating expenses in 2007 was increased by Rp 11.31 billion or 13.71% compared to those in 2006. It was attributed primarily to an increase in selling expenses, including promotion, freight and marketing expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits and depreciation expenses also contributed to the escalation of the Company's operating expenses during 2007.

## Other Income and Charges

Other charges- net in 2007 was increased by Rp 3.51 billion, which was from Rp 6.78 billion in 2006 to become Rp 10.29 billion in 2007. It was attributed primarily to a decrease in other income, approximately Rp 4.15 billion, which was from Rp 4.05 billion in 2006 to become other charges Rp 104 million in 2007 and a decrease in the interest income approximately Rp 910 million, which was from Rp 1.46 billion in 2006 to become Rp 550 million in 2007. In 2007, the Company also recorded equity in net loss of associated company of Rp 9.07 billion.

## Net Income

The above factors had resulted an increase in the Company's net income amounted Rp 14.15 billion or 21.38% from Rp 66.17 billion in 2006 to become Rp 80.32 billion in 2007.

## POSISI KEUANGAN

### AKTIVA

#### Aktiva Lancar

Jumlah aktiva lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 tercatat sebesar Rp 474,85 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 15,03% dibandingkan jumlah aktiva lancar pada tanggal 31 Desember 2006 yang tercatat sekitar Rp 412,79 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan persediaan sebesar Rp 58,96 milyar, terutama pada peningkatan persediaan bahan baku, seiring dengan strategi manajemen Perseroan untuk mengurangi dampak dari kenaikan harga bahan baku dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp 5,90 milyar, seiring dengan peningkatan penjualan bersih Perseroan

#### Aktiva Tidak Lancar

Jumlah aktiva tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 tercatat sebesar Rp 355,19 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 16,88% dibandingkan jumlah aktiva tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2006 yang tercatat sekitar Rp 303,89 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan aktiva tetap sebesar Rp 59,64 milyar di tahun 2007.

#### Jumlah Aktiva

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aktiva Perseroan sebesar Rp 113,37 milyar atau sekitar 15,82%, yaitu dari Rp 716,68 milyar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp 830,05 milyar pada tanggal 31 Desember 2007.

## FINANCIAL POSITION

### ASSETS

#### Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2007 is Rp 474.85 billion, or an increase of 15.03% compared to those as of December 31, 2006, which was approximately Rp 412.79 billion. The increase was mainly due to increased in inventories amounted to Rp 58.96 billion, mainly due to the increase in raw material, which is align with strategies of the Company's management to reduce the impact from the increasing of raw materials' price and increased in trade receivables amounted to Rp 5.90 billion which is along with the increase in the Company's sales

#### Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2007 is Rp 355.19 billion, or an increase of 16.88% compared to those as of December 31, 2006, which was approximately Rp 303.89 billion. The increase was mainly due to additional property, plant and equipment amounted to Rp 59.64 billion in 2007.

#### Total Assets

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp 113.37 billion or 15.82% from Rp 716.68 billion as of December 31, 2006 to become Rp 830.05 billion as of December 31, 2007.



## KEWAJIBAN

### Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 tercatat sebesar Rp 277,82 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 33,84% dibandingkan jumlah kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2006 yang tercatat sekitar Rp 207,57 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan hutang bank sebesar Rp 63,73 milyar.

### Kewajiban Tidak Lancar

Jumlah kewajiban tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 tercatat sebesar Rp 37,76 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 21,65% dibandingkan jumlah kewajiban tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2006 yang tercatat sekitar Rp 31,04 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kewajiban pajak tangguhan sebesar Rp 4,33 milyar dan peningkatan estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 2,39 milyar.

### Jumlah Kewajiban

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah kewajiban Perseroan sebesar Rp 76,98 milyar atau sekitar 32,26%, yaitu dari Rp 238,60 milyar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp 315,58 milyar pada tanggal 31 Desember 2007.

## EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 482,20 milyar atau mengalami peningkatan sejumlah Rp 31,14 milyar atau sekitar 6,90% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2006 yang tercatat sebesar Rp 451,06 milyar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih

## LIABILITIES

### Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2007 is Rp 277.82 billion, or an increase of 33.84% compared to those as of December 31, 2006, which was approximately Rp 207.57 billion. The increase was mainly due to increased in bank loans amounted to Rp 63.73 billion.

### Non-Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2007 is Rp 37.76 billion, or an increase of 21.65% compared to those as of December 31, 2006, which was approximately Rp 31.04 billion. The increase was mainly due to increased in deferred tax liabilities amounted to Rp 4.33 billion and increased in estimated liabilities for employees' benefits amounted to Rp 2.39 billion.

### Total Liabilities

The above factors had resulted an increase in the Company's total liabilities amounted to Rp 76.98 billion or 32.26% from Rp 238.60 billion as of December 31, 2006 to become Rp 315.58 billion as of December 31, 2007.

## SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity as of December 31, 2007 amounted to Rp 482.20 billion or increased by Rp 31.14 billion or 6.90% as compared to Rp 451.06 billion as of December 31, 2006. Such increase was contributed by the achievement of the 2007 net income of approximately Rp 80.32 billion, after taking into account the deduction

Perseroan pada tahun 2007, yaitu sekitar Rp 80,32 milyar, setelah memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan pembagian dividen kas dalam tahun 2007 yaitu sejumlah Rp 50,39 milyar.

of retained earnings due to payment of cash dividends in 2007 which was Rp 50.39 billion.

## SEGMENT USAHA

### Penyaring

Penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 165,20 milyar atau sekitar 26,18%, yaitu Rp 630,98 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 796,18 milyar pada tahun 2007. Volume penjualan penyaring (filter) mengalami peningkatan sebesar 13,89% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 37.900.000 unit pada tahun 2006 menjadi sekitar 43.200.000 unit pada tahun 2007.

Laba kotor penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 49,29 milyar atau sekitar 35,75%, yaitu Rp 137,86 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 187,15 milyar pada tahun 2007.

Jumlah produksi penyaring (filter) pada tahun 2007 adalah sebesar 43.504.800 unit atau sekitar 60,42 % dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 72.000.000 per tahun.

### Radiator

Penjualan radiator meningkat sebesar Rp 8,07 milyar atau sekitar 3,44%, yaitu Rp 234,91 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 242,98 milyar pada tahun 2007. Volume penjualan radiator mengalami peningkatan sebesar 5,94% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 510.000 unit pada tahun 2006 menjadi sekitar 540.400 unit pada tahun 2007.

Laba kotor radiator mengalami penurunan sebesar Rp 9,29 milyar atau sekitar 15,72 %, yaitu Rp 59,11 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp 49,82 milyar pada tahun 2007.

## BUSINESS SEGMENT

### Filter

Sales of filter was increased about Rp 165.20 billion or 26.18%, which was approximately from Rp 630.98 billion in 2006 to Rp 796.18 billion in 2007. Sales volume of filter was increased about 13,89% from last year, which was approximately from 37,900,000 units in 2006 to become 43.200.000 units in 2007.

Gross profit of filter was slightly increased about Rp 49.29 billion or 35.75%, which was approximately from Rp 137.86 billion in 2006 to Rp 187.15 billion in 2007.

Total production of filter in 2007 amounted to 43 43.504.800 or 60,42 % from the Company's maximum capacity, 72.000.000 per year.

### Radiator

Sales of radiator was increased about Rp 8.07 billion or 3.44%, which was approximately from Rp 234.91 billion in 2006 to Rp 242.98 billion in 2007. Sales volume of radiator was increased about 5,94% from last year, which was approximately from 510,000 units in 2006 to become 540.400 units in 2007.

Gross profit of radiator was decreased by Rp 9.29 billion or 15.72%, which was approximately from Rp 59.11 billion in 2006 to Rp 49.82 billion in 2007.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2007 adalah sekitar 531.370 unit atau sekitar 73,80 % dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 720.000 per tahun.

### Lain-lain

Penjualan tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem dan lain-lain pada tahun 2007 sebesar Rp 24,89 milyar, naik sebesar Rp 9,65 milyar dibandingkan dengan tahun 2006.

## RASIO KEUANGAN

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 tercatat sebesar 171% sedangkan pada tahun 2006 tercatat sebesar 199%. Penurunan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar, yaitu sebesar 15,03%, lebih rendah jika dibandingkan dengan peningkatan kewajiban lancar, yaitu sebesar 33,84%.

### Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Peningkatan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 53% pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi 65% pada tanggal 31 Desember 2007, disebabkan oleh peningkatan kewajiban, yaitu sebesar 32,26%, dibandingkan dengan peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 6,90%.

Total production of radiator in 2007 amounted to 531.370, or 73,80 % from the Company's maximum capacity, 720.000 per year.

### Others

Sales of fuel tank, muffler, brake pipe and other products in 2007 were Rp 24.89 billion, a increase of Rp 9.65 billion compared to the year 2006.

## FINANCIAL RATIO

### Liquidity Ratio

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2007, the consolidated liquidity ratio was 171%, while for 2006 was 199%. The decrease in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 15.03% less than the increase in the current liabilities of 33.84%.

### Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The increase in Company's debt to equity ratios from 53% as of December 31, 2006 to 65% as of December 31, 2007, was caused by an increase in the liabilities of 32.26% compare to the increase in the shareholders' equity of 6.90%.

## PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru di depan para competitor.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dan berjangka panjang. Dengan melihat ini, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Kesempatan ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk dan pengiriman yang tepat waktu dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertical, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd, Tennex Corp., Donaldson Company inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

## MARKETING

In future, the Company will face several challenges with the implementation more globalization of Free Trade Area, but the Company will continue to strive to maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work to be the best in its other fields of operations in the coming year.

The dynamic market changes demanded management to always think of new and innovative business developments, in order to constantly put new products ahead of its competitors.

In the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But the market growth potential is still very promising in the long term. Reflecting on this, Management has a strong belief that the future of automotive components industry is promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after sales service, improvements in technology and production capacity, and to improve the product quality and timely delivery, that will improve customer satisfaction, which have been always the Company's priority.

Also, with its vertically integrated production facility, starting from initial design of products, design of equipment and mould, laboratory control for products' quality to the finishing of products, and also with the support of technical assistance from the foremost automotive component manufacturer, such as Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd, Tennex Corp., Donaldson Company inc., the Company is able to meet the products specification required by customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customer a better choice in high quality consistent product at competitive prices.

## KEBIJAKAN DEVIDEN

Persentase deviden terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 Milyar : 35 %.
- Laba bersih antara Rp 10 Milyar s/d Rp 30 Milyar : 40 %.
- Laba bersih di atas 30 Milyar : 45 %.

## BIDANG USAHA

Bisnis utama PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan penyaring (filter) dengan merek dagang SAKURA, atau sesuai dengan merek dagang OEM/OES dan pemesan.

Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Saat ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 80 negara tujuan ekspor.

### Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Anak Perusahaan, dimana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair seperti penyaring oli, filter hidrolis dan filter bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Anak Perusahaan memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bis, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya.

Untuk produk penyaring, Perseroan dan Anak Perusahaan mendapatkan bantuan teknis dari :

## DIVIDEND POLICY

Dividend percentage of net income are :

- Net income up to Rp 10 Billion : 35 %.
- Net income above Rp 10 Billion up to Rp 30 Billion : 40 %.
- Net income above Rp 30 Billion : 45 %.

## FIELDS OF BUSINESS

The core business of PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) consists of manufacturing radiators under the ADR brand name and filter primarily under the SAKURA brand name.

Above the main products, the Company also produces other high quality products such as brake and fuel pipe, fuel tanks, and muffler.

Today, the Company and subsidiary have been growing as the best automotive component manufacturer in Indonesia, with its high quality and diversified products, particularly filter and radiator products and with its worldwide market covering more than 80 countries of export destination.

### Filter

Filter is one of Company and Subsidiary main products which divide in 2 (two) type of filter, air and liquid filter such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufacture to cover all sectors including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market house brand (SAKURA) and private branding. Meanwhile, PJM, our Subsidiary mainly focus on the heavy equipment and industrial sectors such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others.

For filter, the Company and Subsidiary have technical assistance from :

	Bantuan Teknis Technical Assistance	Sejak Tahun Since Year	
Perseroan	Tennex Corporation, Japan	1985	Company
PJM (Anak Perusahaan)	Donaldson Company Inc., USA	1984	PJM (Subsidiary)

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan.

As compensation for technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees computed at 0% - 5% of net sales of the licensed products.

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk penyaring Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2003 sampai dengan 2007

The table below provides detail sales growth in filter product for both local and export market from year 2003 to 2007

(dalam milyar rupiah)

(in billion rupiah)

Penjualan	2007	2006	2005	2004	2003	Sales
Lokal	186,77	160,04	176,27	148,50	123,17	Local
Ekspor	609,41	470,94	446,33	357,90	269,47	Export

## Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co.Ltd dari Jepang.

## Radiator

Besides filter, Radiator is also one of Company main products. For radiator, the Company has technical assistance from Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan.

Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalty sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerate Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan AM.

In local market most of radiator product is use as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts, meanwhile for export market is to supply AM (aftermarket) customer.

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk radiator Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2003 sampai dengan 2007

The table below provides detail sales growth in radiator product for both local and export market from year 2003 to 2007

(dalam milyar rupiah)

(in billion rupiah)

Penjualan	2007	2006	2005	2004	2003	Sales
Lokal	23,95	11,05	11,74	19,88	35,22	Local
Ekspor	219,03	223,86	203,61	184,32	192,38	Export

## Produk lainnya

Selain penyaring dan radiator, Perseroan juga memproduksi pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, oil pan dan knalpot untuk kendaraan.

Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, oil pan dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia.

Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang.

Khusus untuk tangki bahan bakar dan oil pan, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co.Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalty sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

## RISET & PENGEMBANGAN

Salah satu strategi perusahaan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian kepada peningkatan kemampuan R&D dengan secara kontinyu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D nya sendiri.

R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Dengan adanya R&D yang baik, Perseroan berkeyakinan dapat memasarkan banyak produk yang berinovasi tinggi di masa mendatang.

Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

## Other Products

Besides filter and radiator products, the Company also produces brake and fuel pipe, fuel tanks, oil pan and muffler.

Brake and fuel pipe, fuel tanks, oil pan, and muffler products are delivered as OEM in vehicle assembling industry in Indonesia

For brake and fuel pipe, the Company has technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan.

In the fuel tanks and oil pan sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerate Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% for management assistance fee

## RESEARCH AND DEVELOPMENT

One of the corporate strategies to maintain the company's sustainable development was focused on the development of new products, efficiency of production process, and improvement of product quality. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy, therefore the Company continues to improve the R&D department by increasing the professional qualities of our personnel and the R&D technology itself.

R&D can plays a substantial role in improving the production process by increasing efficiency without sacrifice product quality. With a professional R&D, Company is assured that it will continue to market many highly innovative products in the future.

Company realizes that R&D are very essential for the Company business operation in the future, therefore the Company is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.

## MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perusahaan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya.

Peningkatan mutu produk secara terus menerus yang dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 dan ISO 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Dari sisi layanan, upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada tiga hal pencapaian standar mutu, ketepatan waktu dan standar jumlah.

## INFORMASI PENTING LAINNYA

### Investasi Saham

Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang industri pemrosesan baja sejumlah US\$ 3.908.689 yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tahun 2006.

### Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan

## QUALITY MANAGEMENT

In order to guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure the required standard of quality and services being met

Continuous improvement of the quality of our products by implementing the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 and ISO 16949:2002. This system is the guidance for all aspects of the Company production activities in order to achieve the standard quality has been set.

To meet the customers' needs and expectation, we implement and focus in three areas achieving standard quality, timely basis, and standard quantity.

## OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

### Investment in Shares of Stock

In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in the steel processing industry by subscribing ISI's capital stock of US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. In 2005, the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp 17,526,536,742) was paid in 2006.

### Transactions with Related Parties

The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental



pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Hidupkarya Tunggalciptad dan PT Central Karya Megah Utama.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Hidupkarya Tunggalciptad.
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co., dan PT Hydraxle Perkasa.

### Transaksi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 28 Desember 2006, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perseroan, dimana Perseroan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity").

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah disajikan kembali seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal tahun 2005.

### Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal 28 Maret 2008 (tanggal Laporan Auditor Independen) yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007.

transaction which normally are conducted in normal terms and conditions.

The details of transactions with related parties are as follows :

- The Company engages in sales transaction with PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Hidupkarya Tunggalciptad dan PT Central Karya Megah Utama.
- The Company engages in purchases transaction with PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Hidupkarya Tunggalciptad.
- The Company engages in rental transaction with PT Adrindo Intiperkasa, CV Auto Diesel Radiators Co., dan PT Hydraxle Perkasa.

### Merger Transaction

On December 28, 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, has effectively merged into the Company, in which the Company serves as the surviving entity.

The above-mentioned merger transaction was accounted for using the "pooling of interest" method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004 "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control". Accordingly, the 2005 consolidated financial statements have been restated to reflect the effects of the merger as if it occurred at the beginning of 2005.

### Significant Events After The Date of Independent Auditors' Report

There is no material information or events have occurred after March 28, 2008 (the date of Independent Auditors' Report) that would have a material effect on the Company's financial statements as of December 31, 2007.

## Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

## Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia :

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan, antara lain, untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini, memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

## Changes in the Law and Regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Ministry of Law and Human Rights signed the Government Regulation No.81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate by 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within six (6) months in one (1) tax year.

## Changes in the Accounting Policies

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Indonesian Institute of Accountants :

- a. SFAS No.13 (Revised 2007), "Investment Property", shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of Investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment property. This revised standard supersedes SFAS No. 13 (1994), "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.

- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan bergantung kepada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such asset. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- c. SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased assets lie with the lessor or the lessee, and depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised SFASs on its consolidated financial statements.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.

*We believe that GCG is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.*



### Ikhtisar

Sebagai bagian dari kebijakan formal Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja serta memaksimalkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melakukan tugas dan fungsinya secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab, serta dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (stakeholder).

Selama ini manajemen Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.

### Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan operasi dan pengembangan

### Overview

As part of the Company's policy to improve performance and maximize corporate value, it has always endeavored to implement good corporate governance principles in compliance with current standards and regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are expected to perform their duties and functions professionally, transparently and responsibly with due consideration of the interests of the Company, its shareholders and stakeholders.

The management has always believed that the application of Good Corporate Governance to roll the wheels of business is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.

### Board of Commissioners

According to the Company's Article of Association, The Board of Commissioners (BOC) is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also providing advice to the Board of Directors when needed

The BOC role is to supervise and advise the Directors with regard to the financial issues, operation and business development activities of the Company and

usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota termasuk Komisaris Utama, dimana satu (1) anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

Jumlah remunerasi anggota Komisaris Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan persetujuan pemegang saham utama dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Komisaris Perseroan pada tahun 2007 adalah sekitar Rp 1,42 milyar

Selama tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, dimana pertemuan dan rapat formal selama tahun 2007 telah diadakan sebanyak 8 (delapan) kali, dimana rapat-rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris tersebut.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

its subsidiaries, and the implementation of Corporate Governance.

The members of BOC consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the BOC serves as the Independent Commissioner.

Total remuneration of member of the Board of Commissioners is determined by the Boards of Commissioners with approval from the major shareholder and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Commissioners in 2007 amounted Rp 1,42 billion

During 2007, the BOC has held several formal and informal meetings in relation to its tasks and duties in the Company. The formal meetings have been held for 8 (eight) times during 2007, which were fully attended by each member of the BOC.

The composition of the BOC as of December 31, 2007 is as follows :

		Anggota Sejak Member Since	
Komisaris Utama	Darsuki Gani	1996	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	1983	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	Independent Commissioner

## Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

## Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is fully responsible for managing The Company the interests and the objectives of the Company. The BOD is also responsible representing The Company both in and outside a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari lima orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2007, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, dimana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2007 diadakan setiap bulan, dimana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2007 adalah sekitar Rp 5,52 milyar.

Selain itu, selama tahun 2007, anggota Direksi juga menjalani berbagai program pelatihan, baik pelatihan internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan bidangnya.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The BOD is responsible for managing the Company and its assets Finance to increase the Company's share values for investor, proper financial reporting, managing the Company's short-term and long-term strategic plan, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Shareholder's Meeting.

The members of BOD consists of five (5) directors, including the President Director.

During 2007, the BOD has held several meetings, both regular meetings and extra-ordinary (irregular) meetings, in relation to its tasks and duties in the Company. The regular meetings were held for monthly during 2007, which in average were fully attended by each member of the BOD.

Total remuneration of member of the Board of Directors is determined by the Boards of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2007 amounted Rp 5,52 billion.

Also, during 2007, each member of the BOD has attended several training programs, both internal and external trainings, in order to increase the competency of each member of BOD in line with his respective field and expertise.

The composition of the BOD as of December 31, 2007 is as follows:

		Anggota Sejak Member Since	
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	Director
Direktur	Djojo Hartono	2006	Director
Direktur	Royanto Jonathan	1996	Director

## Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit (Komite) adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya;
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## Audit Committee

One of the forms in the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent audit committee to assist BOC conducting general analyses of financial report, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance to the rules and regulations as the basis of the Company operation.

The Audit Committee (the "Committee") is a committee appointed by the Board of Commissioners (BOC) and is responsible to the BOC. The Committee consists entirely of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The Board of Directors (BOD), Internal Auditors and the External Auditor attend Committee meetings if requested.

The Committee's primary function is to assist the BOC in fulfilling its oversight responsibilities. The committee's role is to oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit activities.

The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners by performing the following duties:

- To review, discuss and to authorize the Company financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial information;
- To review the Company's compliance to the law and regulation in Capital Market and other related regulations that are in line with the Company's activities such as to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any.
- To review audit implementation of internal auditor;
- To keep the confidentiality of the Company's document, data and information.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bpk. Handi Hidayat Suwardi yang juga merupakan Komisariss Independen, dengan anggota Komite, yaitu Bpk. Joseph Pulo dan Ibu Miranti H. Andiyana. Selama tahun 2007, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Internal Audit Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2007.
- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim" dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I E tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting".

Selama tahun 2007, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2007 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Currently, the Audit Committee is chaired by Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner, and Mr. Joseph Pulo and Mrs. Miranti H. Andiyana, who serve as members of the Audit Committee. During 2007, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis:

- Gathered meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtain, perform evaluation and provide comments and recommendation to the findings of Internal Audit Department.
- Evaluated the effectiveness of internal control system of the Company.
- Obtained and performed review on the Quarterly Financial Reports and Mid-Year Financial Report, which have been prepared and published by management in 2007.
- Reviewed the financial information which will be published by the Company, including the financial report for the year ended December 31, 2007, and other related financial information.
- Gathered discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions on the issues and findings during the audit performed by the independent auditors, and discussion on other aspects which related to the Company's financial report for the years ended December 31, 2007 and 2006.
- Performed review and oversee on the implementation of risk management policies which developed by the Company's management.
- Reviewed the Company's compliance to the Capital Market regulations and other regulations which related to the Company's business activities, including the compliance to the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule of JSE No. I.E, "The Obligation on the Submission of Important Information".

During 2007, the Audit Committee has gathered formal meetings of 4 (four) times in relation to its duties and authorities. The summary of the attendance of each member of the Audit Committee in the meetings is presented below :



Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Handi Hidayat Suwardi	4
Joseph Pulo	4
Miranti H. Andiyana	4

## Audit Internal

Peran Audit Internal (AI) bertugas untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. AI diatur oleh Internal Audit Charter yang memberi wewenang kepada AI untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Direksi telah mengesahkan sebuah Piagam (Charter) yang mengatur fungsi Audit Internal, termasuk di dalamnya rentang otoritas yang besar dan tugas khusus sebagai berikut :

1. Menyediakan jasa Audit Internal berbasis resiko yang efisien dan efektif dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan Perusahaan.
2. Mendukung kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Direksi dalam mengendalikan pencapaian tujuan perusahaan secara efisien dan efektif.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

## Internal Audit

The role of the Internal Audit (IA) is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the IA to carry out a wide range of internal audit activities.

The Director have approved a Charter for the internal audit function, with a wide ranging authority and the following specific roles as follows :

1. To provide effective risk based Internal Audit services in accordance with the determined Company standard.
2. To support the policies of the BOD in controlling the achievement of corporate goals with efficiency and effectiveness.

To carry out its task, the Internal Audit perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and the Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitor the implementation.

In supervising the internal control, the BOD is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the BOC, BOC and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable and not absolute assurance against any material misstatement or loss

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku 2006 dan menyetujui untuk memberikan pembebasan (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dari tindakan pengurusan, dan para anggota Komisaris untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dan tindakan pengawasannya yang dilakukan selama tahun buku 2006;
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun 2006 sebagai berikut :
  - Pembagian dividen tunai sebesar total Rp. 41.075.064.900,- atau Rp. 30,- per saham.
  - Sejumlah Rp 100.000.000 dijadikan sebagai cadangan umum Perseroan.
  - Sisanya Rp. 24.999.764.517,- dicatat sebagai laba yang ditahan.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2007, dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Perseroan selalu memastikan bahwa setiap transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam peraturan di atas, diajukan kepada dan disetujui

## Annual General Meeting of Shareholder (AGM)

On June, 28, 2007, the Company held its AGM, at which the following resolutions were passed :

1. To approve Board of Directors Report for the year ended December 31, 2006
2. To approve and ratify the Company Consolidated Financial Statements for the year of 2006 and to approve grant full acquit et de charge to the BOD for their management responsibilities and to the BOC for their supervisory responsibilities for the year of 2006.
3. To approve the distribution of net income for the year ended December 31, 2006 as follow :
  - Cash dividend payment amounted Rp 41.075.064.900 or Rp 30,- per share.
  - Rp 100.000.000 allocated as a general reserved fund.
  - The balance of Rp 24.999.764.517 recorded as unappropriated retained earnings.
4. To authorize the BOC to appoint registered Public Accountants in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as auditor which will audit the Company Consolidated Financial Statements for the book year of 2007, and to authorize the BOC to determine the fee of such Public Accountant.

## Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGM)

In compliance with the Bapepam Rule No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest Transaction, the Company always ensures that any potential conflict of interest transaction as stipulated under such Rule is proposed and approved by the non-conflict of interest shareholders in a General

oleh pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada tahun 2007, sebuah transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, yaitu transaksi antara Perseroan dengan PT Hydraxle Perkasa, telah diusulkan dan disetujui oleh pemegang saham yang tidak memiliki unsur benturan kepentingan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juni 2007.

### Sekretaris Perusahaan

Bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan pada aturan dan kebijakan pasar modal serta memastikan Dewan Direksi untuk selalu mendapat informasi mengenai peraturan pasar modal baik perkembangan maupun perubahan-perubahannya. Tugas lainnya adalah menjaga dan melaksanakan komunikasi yang transparan dan konsisten dengan pelaku pasar modal serta hal-hal yang terkait masalah GCG khususnya di bidang transaksi yang material serta kegiatan korporasi yang signifikan.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan bursa dimana efek Perseroan didaftarkan, termasuk penyerahan laporan keuangan dan eksplorasi berkala secara tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi dalam Laporan Tahunan.

Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Direksi serta Risalah Rapat umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ditatausahakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Meeting of Shareholders prior to the execution of such transaction.

During the year 2007, a potential conflict of interest transaction between the Company and PT Hydraxle Perkasa, was proposed and approved by the non-conflict of interest shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in June 28, 2007.

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with capital market rules and regulations, and that the BOD is kept informed and up to date with regulatory changes and related implications. He maintains equitable, transparent and consistent communications with the authorities as well as the capital market players on all GCG issues, as well as material transactions and corporate actions.

During the year, the Corporate Secretary has ensured all the requirements in the Capital Market Laws and Regulations where the Company's securities listed are complied with, such as timely submission of periodic financial statements and exploration reports, providing more transparent information in the Annual Report.

All company documents, including but not limited to the Shareholders' List, The Directors' Meeting Proceedings, and the General Shareholders' Meeting and the Shareholders' Extraordinary Meeting are administered by the Corporate Secretary.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas semua informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan pasar modal dan ketentuan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam-LK, Bursa Efek dan masyarakat pemodal.
5. Mempersiapkan dan menyelenggara-kan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
6. Memastikan publikasi Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan dan kuartal tepat waktu

## Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan margin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain seperti :

1. Pasokan Bahan Baku  
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan.
2. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.  
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan.
3. Persaingan usaha  
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas

The main duties of the Corporate Secretary are :

1. To monitor the capital market developments, particularly the existing capital market regulations.
2. To further enhance services to investor to provide public with all information needed regarding the Company.  
To advice the BOD on compliance with the capital
3. market regulations and other related regulations.  
As a mediator between the Company, Capital Market
4. and Financial Institution Supervisory Board, Stock Exchange Authority and investors.
5. To organize Stockholders General Meeting and public expose activity.
6. To ensure the timely publication of annual Report, Quarterly and Annual Financial Report.

## Business Risk

While The Company is keenly focused on growing revenues and widening profit margins, they are also aware of the many risks facing the business which influence by internal and external factors that will effected to company's business. Below is a list of the Company's business risks :

1. Raw Material Supply  
Reduction in raw material supply which cause by delayed supply and lack of materials could affect the Company's production activities.
2. Distributor and Customer Relation  
The Company has many local and international distributor and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect to Company's marketing and income.
3. Business Competition  
The Company operates in an increasing competitive in the automotive components industry with a large number of new rivals to competing for a limited market share.

**4. Perubahan peraturan pemerintah**

Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

**5. Nilai tukar valuta asing**

Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negative bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor.

**6. Masalah pencemaran lingkungan**

Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan

**4. Regulatory Changes**

Changes in Government regulation/policies may have a direct impact on Company's business such as Government's regulations on the import of raw materials and incentive of import duty from the Ministry of Industry and Trade.

**5. Foreign exchanges rates**

Movements in foreign currency exchange rates could negatively affect Company's operating result, as the majority of raw material of Company's products are imported.

**6. Environmental Impact**

The Company has fulfilled all government regulations to minimize environmental impact.

**Perkara Hukum**

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan, serta/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak sedang dalam menghadapi perkara hukum atau gugatan.

**Legal Case**

As of the date of this Annual Report, the Company and/or the existing members of the Boards of Commissioners and Directors are/is not facing any lawsuit and legal cases against them respectively or collectively.

**Informasi Lainnya Mengenai Perseroan**

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran press dan situs Perseroan di [www.adr-group.com](http://www.adr-group.com), atau melalui :

**Other Corporate Information**

Other related information on the Company can be is available via obtained in the annual report, press release and the Company's web site at [www.adr-group.com](http://www.adr-group.com), or through :

PT Selamat Sempurna Tbk  
u.p : Corporate Secretary  
Wisma ADR Lantai 2  
Jalan Pluit Raya I No.1  
Jakarta

PT Selamat Sempurna Tbk  
Attn. of : Corporate Secretary  
Wisma ADR Lantai 2  
Jalan Pluit Raya I No.1  
Jakarta

## Laporan Komite Audit

### Audit Committee Report

**Tanggal** : 28 Maret 2008  
**Kepada** : Dewan Komisaris  
 PT Selamat Sempurna Tbk.  
**Periode** : 1 Januari 2007 – 31 Desember 2007

**Date** : 28 March 2008  
**To** : The Board of Commissioners  
 PT Selamat Sempurna Tbk.  
**Period** : 1 January 2007 – 31 December 2007

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi risiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2007. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini :

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters :

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal control Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidak-patuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

- Legal or Statutory breaches by the company or its representatives;
- Error or fault in the preparation of the financial statement;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Ditandatangani pada tanggal ini, oleh Seluruh Anggota Komite Audit.

Signed and dated by all members of the Audit Committee.



**Joseph Pulo**  
Anggota / Member



**Handi Hidayat Suwardi**  
Ketua / Chairman



**Miranti H. Andiyana**  
Anggota / Member

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Komitmen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional dengan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi tetapi juga sosial dan lingkungan.

Company's commitment to operating not only in economically aspects but also in socially and environmentally sustainable manner.



### Pendidikan Education



### Sosial Social



### Keagamaan Religion



### Kesehatan Health



Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam nilai inti Perseroan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warganegara yang baik, Perseroan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Partisipasi aktif ini dilakukan secara langsung oleh Perseroan sendiri maupun melalui asosiasi dan pemerintah.

Program kemasyarakatan yang dijalankan Perseroan meliputi bidang pendidikan dan bidang sosial. Dalam bidang sosial, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program seperti bantuan hewan kurban, pengobatan massal secara gratis, perbaikan jalan umum di sekitar pabrik, menyelenggarakan khitanan massal, pengasapan di sekitar pabrik, sumbangan ke panti asuhan dan panti werdha, donor darah dan berpartisipasi dalam program UNICEF untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak Indonesia. Dalam bidang pendidikan, Perseroan memberikan sumbangan alat tulis untuk Sekolah Dasar di sekitar pabrik dan sumbangan untuk pembangunan prasarana Pondok Pesantren(Ponpes) dan Majelis Ta'lim Miftahul Barokah di Tangerang

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan, namun Perseroan berketetapan bahwa program hubungan masyarakat ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

The Company firmly realizes that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values to the shareholders, but also provide significant benefits to the communities surrounding its operational areas.

In the company's core values and to reflect good citizenship, the Company always try to play an active role in building good relationship with its milieu around the factory. We carry out this active participation out either directly or through associations and government agencies.

The Company community programs cover the education and social sectors. In the social aspect, the Company routinely donates for its milieu such as cattle donation, free public medical services, donation for public road reconstruction, a group circumcise ceremony, fogging, visiting to nursing home and orphanage, blood donation and participate in UNICEF program for Indonesia Children welfare. In the education sectors, we provide writing instruments for elementary schools and donation for construction Pondok Pesantren and Majelis Ta'lim Miftahul Barokah in Tangerang

The expenses were never budgeted, but the Company has decided that these community relation program must be intensified according to the public's needs to help improve the quality of life of the community around it.

Aktivitas CSR 2007

CSR Activity In 2007

Kategori	Aktivitas - Activities	Category	
Pendidikan	Donasi alat tulis ke Sekolah Dasar di Desa Kadujaya Tangerang	Donation of writing instruments for Elementary School in Desa Kadujaya , Tangerang	Education
Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengobatan Gratis di Meruya dan Desa Kadujaya, Tangerang</li> <li>2. Khitanan Massal di Desa Kadujaya, Tangerang</li> <li>3. Pengasapan di pemukiman penduduk di sekitar pabrik</li> <li>4. Sumbangan untuk Program UNICEF</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Free public medical services in Meruya and Desa Kadujaya, Tangerang</li> <li>2. Group circumcise ceremony in Desa Kadujaya, Tangerang</li> <li>3. Fogging</li> <li>4. Donation in UNICEF Program</li> </ol>	Health
Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumbangan ke Panti Asuhan Kasih Mulia Sejati, Cengkareng</li> <li>2. Sumbangan ke Panti Werda Marfati, Tangerang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Donation to nursing home Kasih Mulia Sejati, Cengkareng</li> <li>2. Donation to Orphanage Marfati, Tangerang</li> </ol>	Social
Keagamaan	Sumbangan untuk pembangunan prasarana Pondok Pesantren and Majelis Ta'lim Miftahul Barokah di Tangerang	Donation for construction Pondok Pesantren and Majelis Ta'lim Miftahul Barokah in Tangerang	Religion



## Profil Manajemen Management Profile



Duduk (dari kiri ke kanan) | Sitting (from left to right)

: Djojo Hartono, Darsuki Gani, Eddy Hartono  
Handi Hidayat Suwardi

Berdiri (dari kiri ke kanan) | Standing (from left to right)

: Johan Kurniawan, Surja Hartono  
Ang Andri Pribadi, Royanto Jonathan,

## Profil Manajemen

### Management Profile

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

##### Darsuki Gani

( Komisaris Utama / President Commissioner )

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak 1996. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1996 dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Investindo Nusantara Sekuritas. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Bagian PT Bank Pensiunan Militer-Medan (1967-1973), Kepala Bagian PT Bank Bukit Barisan-Medan (1973-1975), Direktur PT Bukit Indah Perdagangan Valuta Asing (1975-1978) dan Wakil Direktur Utama PT Bank Prima Express (1978-1999). Pernah menempuh pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia, Bandung pada tahun 1964-1965.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Gani was appointed President Commissioner of the Company in 1996. He joined the ADR Group of Companies in 1996 and currently serves as President Commissioner of PT Investindo Nusantara Sekuritas. He is a former Department Head of PT Bank Pensiunan Militer-Medan (1967-1973), Department Head of PT Bank Bukit Barisan-Medan (1973-1975), Director of PT Bukit Indah Perdagangan Valuta Asing (1975-1978), and Vice President Director of PT Bank Prima Express (1978-1999). He studied at Universitas Kristen Indonesia, Bandung in 1964-1965.

##### Johan Kurniawan

( Komisaris / Commissioner )

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta serta sebagai Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Jakarta, 1971.

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta and also Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000) He graduated from Senior High School, Medan in 1971.

##### Handi Hidayat Suwardi

( Komisaris Independen / Independent Commissioner )

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1978 dan saat ini juga menjabat sebagai Division Head of HRD, Communication & Environment Kelompok Usaha ADR dan sejak November 2006 juga

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies 1978 and currently serves as Division Head of HRD, Communication & Environment ADR Group of Companies and Chairman of Audit Committee in November 2006. He

menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He hold the Diploma degree.

## Direksi

### Board of Directors

#### Eddy Hartono

( Direktur Utama / President Director )

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri dan PT Hydraxle Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri and PT Hydraxle Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.

#### Surja Hartono

( Direktur / Director )

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa dan PT Adrindo Intisarana. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Assistant Factory Manager PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (1997-1998) dan Factory Manager Perseroan (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan di California State University Long Beach, USA, 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta, 1997.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa and Director of PT Adrindo Intisarana. He is a former Assistant Factory Manager of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. and Factory Manager of the Company. He graduated from California State University Long Beach, USA, in 1994 and graduated from Master of Management of Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta, in 1997.

#### Ang Andri Pribadi

( Direktur / Director )

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as Corporate Secretary of the Company

Corporate Secretary Perseroan dan Kepala Divisi FAM & Administration Kelompok Usaha ADR. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

### **Royanto Jonathan**

( Direktur / Director )

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 1996. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1983, saat ini juga menjabat sebagai Pengawas Operasi Perseroan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Unit Produksi PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). Menyelesaikan pendidikan akhir di Sekolah Teknik Menengah Strada, Jakarta, 1976.

### **Djojo Hartono**

( Direktur / Director )

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1973. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1998 dan saat ini menjabat sebagai Komisaris pada PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Investindo Nusantara Sekuritas dan Direktur Utama PT Multi Sarana Inti. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000) dan Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan akhir BSc Accounting & Financial Management, UK, 1996 dan Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK, 1998

and Division Head of FAM & Administration ADR Group of Companies. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) . He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and graduated from Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1992.

An Indonesian citizen, born in 1958. Mr. Jonathan was appointed Director of the Company in April 1996. He joined the ADR Group of Companies in January 1983 and currently serves as Operation Controller of the Company. He is a former Head of Production Unit of PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). He graduated from STM Strada, Jakarta in 1976.

An Indonesian citizen, born in 1973. Mr. Hartono was appointed Commissioner of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies in 1998 and currently serves as Commissioner of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Investindo Nusantara Sekuritas, and President Director of PT Multi Sarana Inti. He is a former Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000) and Director of PT Andhi Chandra automotive Products Tbk (2000-2006). He hold BSc Accounting & Financial Management, UK in 1996 and Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK in 1998.

**Komite Audit**

Audit Committee

**Handi Hidayat Suwardi**

( Ketua / Chairman )

Lihat halaman Profil Dewan Komisaris

See Boards of Commissioner Profile

**Joseph Pulo**

( Anggota / Member )

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1952. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sentral Motorexindo. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Supervisor Auditor SGV Utomo, Internal Auditor PT Unilever Indonesia (1980-1982), Senior Auditor Putera Group (1982-1983), Assistant Finance & Accounting Managing Director Indomobil Group (1984-1994), Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2003), Direktur Perseroan (2000-2004) dan Komisaris Independen Perseroan (2004-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1977 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.

An Indonesian citizen, born in 1952. Mr. Pulo was appointed Audit Committee member of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as President Director of PT Sentral Motorexindo. He is a former Supervisor Auditor of SGV Utomo (1977-1980), Internal Auditor of PT Unilever Indonesia (1980-1982), Senior Internal Auditor of Putera Group (1982-1983), Assistant Finance & Accounting Managing Director of Indomobil Group (1983-1994), Director of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2003), Director of the Company (2000-2004) and Independent Commissioner of the Company (2004-2006). He graduated from University Gajah Mada, Yogyakarta in 1977 and graduated from Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1993.

**Miranti H. Andiyana**

( Member / Anggota )

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2006. Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary dan Director PT Tunas Ridean Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies dan anggota komite audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2001-2006). Menyelesaikan pendidikan akhir pada Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1970. Mrs. Andiyana was appointed Audit Committee member of the Company in November 2006. She currently serves as Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk. She is a former Senior Auditor of Prasetio, Utomo & Co., Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Group of Companies and member of Audit Committee PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2001-2006). She graduated from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources Management

Pengembangan sumber daya manusia menjadi satu kunci & pilar dasar bagi kesuksesan perseroan.

Human resources development is one of the key and fundamental pillars of any corporate success.



Dalam era perekonomian global yang semakin kompetitif, perusahaan sering dituntut untuk mengambil langkah strategis dan inovatif dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk mempertahankan posisi pasar. Perseroan meyakini bahwa untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas sesuai standar internasional terbaik, diperlukan perbaikan terus menerus di berbagai proses bisnis. Untuk dapat mencapai tujuan ini, perusahaan perlu memiliki orang-orang yang berkualitas di dalam organisasinya dari manajemen puncak sampai pada tingkat terendah.

Upaya mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, Human Resources Development (HRD) mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi.

Secara terencana, Perseroan menerapkan Individual Performance Plan (IPP) untuk memastikan pengembangan karyawan secara sistematis dengan memantau kekuatan, kelemahan, aspirasi dan kebutuhan setiap karyawan pada setiap periode. Pengembangan karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk secara terus menerus meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, sehingga akan mampu meningkatkan kontribusinya pada Perseroan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih baik. Kegiatan dalam bidang Pengembangan Karyawan meliputi penyusunan rencana karir, rencana kinerja dan rencana pengembangan, pelaksanaan evaluasi kinerja, dan pelaksanaan promosi dan rotasi,

Dalam Perseroan, pengembangan karir didasarkan pada prinsip keterbukaan, persamaan kesempatan dan

In today's increasingly competitive global economy, companies must often take strategic and innovative steps to increase product quality and customer service to maintain its market position. To be able to deliver high quality products and services, the Company believes that it has to continuously improve its business processes to meet world class standards. To achieve the goals, the Company needs to have quality people throughout the organization.

In the efforts to obtain qualified human resources, Human Resources Division (HRD) is tasked with acquiring the right talents, developing staff, cultivating future leaders, building the corporate culture and managing organizational change.

To make sure that there is a systematic development of employee, the Company institutes the Individual Performance Plan (IPP) which examines the strengths, weakness, aspirations and developmental needs of the individual employee at periodical states. The program is aimed to continually enhance competency and productivity, allowing employees to provide more contribution to the Company and in turn, improve overall Company performance. Activities in the program include career planning, performance and development plan, performance evaluation and promotion and rotation

In the Company, career development is based on the principles of transparency, equal opportunity, and

ukuran kinerja. Untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme karyawan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah perbaikan pada prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia meliputi aspek-aspek sistem rekrutmen, prosedur penugasan, penilaian kinerja, dan sistem imbalan.

Dengan melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia di atas, Perseroan berhasil memelihara iklim kerja yang sehat dimana terdapat kerjasama yang erat dan kepercayaan yang tinggi, baik diantara karyawan maupun antara karyawan dengan manajemen, sehingga menghasilkan tingkat produktivitas yang terus menerus meningkat.

Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan managerial dan keahlian teknis seluruh karyawan.

Perseroan menilai pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, motivasi, sikap, produktivitas dan kemajuan karir para karyawan. Untuk itu, Perseroan menyediakan sejumlah program pelatihan internal seperti :

- Basic Professional Development Program (ABPDP)
- Supervisory Professional Development Program (ASPDP)
- Managerial Professional Development Program (AMPDP)
- Executive Professional Development Program (AEPDP)

Perseroan memiliki program pelatihan yaitu Management Trainee Program (MTP). MTP merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan tenaga profesional yang berkualitas dalam menghadapi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Program ini dibentuk untuk memenuhi tuntutan perseroan atas tenaga kerja yang terampil dan profesional. Peserta pelatihan ini merupakan lulusan terbaik di beberapa universitas dari seluruh Indonesia dan mengikuti pelatihan selama 6 bulan.

Selain pelatihan formal, Perseroan juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh karyawan untuk menambah pengetahuan dan

recognition of performance. To improve the overall skill and professionalism of the workforce, the Company has made significant improvements in Human Resources Management principles areas such as the recruitment system, job assignment procedures, performance appraisals and reward systems.

Through consistent implementation of the above Human Resource Management principles, the Company has been successful in maintaining conducive working environment, characterized by positive and trust-based relationships among the employees and also between the employees and the management, which in turn, resulted in continuous productivity improvement.

In addition, the Company has also conducted regular training programs to continually enhance managerial skills and technical expertise of all employees.

The Company considers training is very important to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and career advancement of its workforce. Therefore, The Company provides a range of internal training programs such as :

- Basic Professional Development Program (ABPDP)
- Supervisory Professional Development Program (ASPDP)
- Managerial Professional Development Program (AMPDP)
- Executive Professional Development Program (AEPDP)

The Company have trainee program namely Management Trainee Program (MTP). MTP is one of our efforts to prepare qualified professional management staff in anticipation of company growth in the future. MTP was established to meet the company's need for skilled and professional manpower. The participants are top-performing graduates from some of university in Indonesia and will be study for about 6 months.

Besides the formal training, the Company also provides a library that may extensively used by its employees to enhance their knowledge. The books collections are

wawasan mereka. Koleksi buku beragam, mulai dari buku mengenai bisnis, kepemimpinan, pengetahuan umum hingga kesehatan.

Karyawan merupakan asset yang sangat bernilai bagi Perseroan. Perseroan memberikan apresiasi kepada karyawan, termasuk dengan memberikan penghargaan atas ide-ide terbaik yang telah sukses diterapkan di lingkungan perusahaan. Perseroan telah mengimplementasikan sistem Cost Reduction Program, sebuah program yang kompetitif untuk memberikan penghargaan kepada karyawan terbaik yang dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi dalam produktivitas Perseroan secara terus menerus. Selain gaji, Perseroan juga menyediakan fasilitas perumahan, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, asuransi jiwa, dan jaminan social tenaga kerja untuk seluruh karyawan tetap.

Sampai dengan akhir tahun 2007, karyawan yang bekerja di Perseroan tercatat sebanyak 4.264 orang, Perseroan memiliki komposisi usia karyawan yang relatif muda, sehingga terdapat etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Perseroan.

Menyongsong tahun 2008 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung upaya Perseroan untuk menjadi produsen komponen otomotif kelas dunia di industri komponen otomotif.

very varied from books on business, leadership, general knowledge to health.

Employees have always been a valuable asset to the Company. The Company shows the appreciation to the employees in various ways including awards to recognize the best ideas that have been successfully applied to the work environment. The Company has implemented the Cost Reduction Program System, a competitive program whereby the Company gives recognition to the best teams that contribute towards the Company's efficiency and productivity on an ongoing basis. Besides basic remuneration, the Company provides housing facilities, transportation allowances, healthcare, life insurance and social insurance for all permanent workers.

By the end of 2007, the Company's employees have reached 4.264 people. The Company also benefited from employees are of relatively young age, therefore have good work ethic with high enthusiasm and dedication to achieve the best performance, which is supporting the company's endeavor to obtain its performance targets.

Stepping into year 2008 and beyond, quality improvement will be main focus of human resources management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives in the areas of institutionalization of corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development. All are geared toward supporting the Company aspiration to become the world class company in the automotive components industry.





# PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS  
MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237  
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905  
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415  
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN PADA TANGGAL SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. Nama       | Eddy Hartono               |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/I Jakarta |
| Alamat Rumah  | Pantai Mutiara Blok B/32   |
| Telepon       | 6690244                    |
| Jabatan       | Direktur Utama             |
| 2. Nama       | Ang Andri Pribadi          |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/I Jakarta |
| Alamat Rumah  | Jl. Mangga Besar VI No.82A |
| Telepon       | 6690244                    |
| Jabatan       | Direktur Keuangan          |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.
- Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

## THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARY AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006


We, the undersigned :

- |             |                              |
|-------------|------------------------------|
| 1. Name     | Eddy Hartono                 |
| Office      | Jl. Pluit Raya I/I Jakarta   |
| Residential | Pantai Mutiara Blok B/32     |
| Telephone   | 6690244                      |
| Title       | President Director           |
| 2. Name     | Ang Andri Pribadi            |
| Office      | Jl. Pluit Raya I/I Jakarta   |
| Residential | Jl. Mangga Besar VI No. 82 A |
| Telephone   | 6690244                      |
| Title       | Finance Director             |

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements
- PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia
- All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
  - PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact
- We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's internal control system.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi   
For and on behalf of the Board of Directors



**Eddy Hartono**  
Direktur Utama/President Director

**Ang Andri Pribadi**  
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta , 28 Maret 2008/March 28, 2008

**Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Auditor Independen**  
**Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Dan Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

Consolidated Financial Statements  
And Independent Auditor's Report  
December 31, 2007 and 2006  
(Indonesian Rupiah Currency)



**FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

BUSINESS LICENSE NO. KEP-219/KM.5/2005

Central Business District (CBD) Pluit Kav. B-19  
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta 14440, Indonesia  
Tel. : 62 - 21 666 73 426 - 427  
Fax. : 62 - 21 666 72 969

*This Report is Originally Issued in Indonesian Language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. L0727/08

Report No. L0727/08

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Selamat Sempurna Tbk.**

**The Shareholders, the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT International Steel Indonesia (Perusahaan Asosiasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar 2,90% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007, dan bagian atas rugi bersih dari Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar Rp 9,07 milyar untuk tahun 2007. Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Perusahaan Asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut.

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statement of PT International Steel Indonesia (Associated Company) for the year ended December 31, 2007, the investment in which is reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The investment in this Associated Company has a carrying value representing 2.90% of the consolidated assets as of December 31, 2007, while the equity in the net loss in 2007 from this Associated Company amounted to about Rp 9.07 billion. Those statements were audited by other independent auditors whose report expressed an unqualified opinion have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for this Associated Company, is based solely on the report of the other independent auditors.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.*



FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

*This Report is Originally Issued in Indonesian Language.*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of December 31, 2007 and 2006, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP

Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, BAP  
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. 05.1.0965

28 Maret 2008

March 28, 2008

#### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c, 4, 26	8.907.959.039	7.309.824.676	2c, 4, 26	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Hubungan istimewa	2d, 2e, 5, 6, 10	16.377.178.716	25.912.203.558	2d, 2e, 5, 6, 10	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039	2d, 5, 10, 26	191.025.696.394	175.595.606.446	2d, 5, 10, 26	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 493,705,039
Piutang lain-lain	2m, 25j	454.266.431	2.231.651.415	2m, 25j	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.119.708.990 pada tahun 2007 dan Rp 693.396.918 pada tahun 2006	2f, 7, 10	245.088.171.071	186.127.056.105	2f, 7, 10	Inventories - net of allowance for declining value of inventories Rp 1,119,708,990 in 2007 and Rp 693,396,918 in 2006
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 12	13.000.583.026	15.612.656.583	2g, 12	Prepaid tax and other current assets
Jumlah Aktiva Lancar		<u>474.853.854.677</u>	<u>412.788.998.783</u>		Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham - bersih	2b, 8	24.070.512.580	31.938.466.216	2b, 8	Investment in shares of stock - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 469.011.795.919 pada tahun 2007 dan Rp 419.056.004.683 pada tahun 2006	2h, 2i, 2j, 9, 10	318.676.623.016	259.035.443.033	2h, 2i, 2j, 9, 10	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 469,011,795,919 in 2007 and Rp 419,056,004,683 in 2006
Uang muka pembelian aktiva tetap	9	7.232.638.945	7.999.503.561	9	Advances for purchases of property, plant and equipment
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190	2h, 2i	Land not used in operations
Lain-lain		2.782.915.484	2.490.535.177		Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>355.195.684.215</u>	<u>303.896.942.177</u>		Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>830.049.538.892</b></u>	<u><b>716.685.940.960</b></u>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	10, 25i, 26	179.952.851.760	116.221.115.014	10, 25i, 26	Bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Hubungan istimewa	2e, 6, 11	15.979.327.387	11.772.150.897	2e, 6, 11	Related parties
Pihak ketiga	11, 26	52.699.725.065	55.809.918.944	11, 26	Third parties
Hutang pajak	2n, 12	10.306.670.982	7.451.595.308	2n, 12	Taxes payable
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	2m, 13, 25j, 26	18.876.567.449	16.315.779.550	2m, 13, 25j, 26	Accrued expenses and other payables
Jumlah Kewajiban Lancar		277.815.142.643	207.570.559.713		Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 12	22.572.802.656	18.236.649.647	2n, 12	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2o, 14	15.187.799.578	12.798.468.945	2o, 14	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		37.760.602.234	31.035.118.592		Total Non - Current Liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>315.575.744.877</b>	<b>238.605.678.305</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH</b>	2b	980.990.176	1.042.219.455	2b	<b>EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET</b>
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN</b>	2b, 15	31.288.970.925	25.976.142.635	2b, 15	<b>MINORITY INTERESTS IN EQUITY OF SUBSIDIARY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>EKUITAS</b>					<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 3, 16	143.966.886.000	143.966.886.000	1b, 3, 16	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Agio saham	2b, 3	19.395.349.853	19.395.349.853	2b, 3	Additional paid - in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	(750.687.523)	(1.956.064.762)	2b, 8	Differences arising from changes in equity of Associated Company
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459	2h	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b, 3	15.775.559.401	15.775.559.401	2b, 3	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	17	3.000.000.000	2.900.000.000	17	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		299.036.394.724	269.199.839.614		Unappropriated
Jumlah Ekuitas		482.203.832.914	451.061.900.565		Total Shareholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>830.049.538.892</b>	<b>716.685.940.960</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2e, 2k, 6, 18, 23	1.064.055.094.611	881.116.458.927	2e, 2k, 6, 18, 23	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2e, 2k, 6, 19	(820.276.078.899)	(683.232.459.013)	2e, 2k, 6, 19	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		243.779.015.712	197.883.999.914		<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2k, 20	(55.427.419.246)	(47.745.979.852)	2k, 20	Selling
Umum dan administrasi	2k, 21	(38.367.968.086)	(34.744.249.568)	2k, 21	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(93.795.387.332)	(82.490.229.420)		Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		149.983.628.380	115.393.770.494		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Beban keuangan	2k, 22	(10.878.602.140)	(11.276.365.512)	2k, 22	Financing charges
Penghasilan bunga	2k, 22	549.750.493	1.459.097.365	2k, 22	Interest income
Selisih kurs - bersih	2l, 2m, 25j	140.211.923	(1.012.132.202)	2l, 2m, 25j	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih	9, 27	(104.229.872)	4.050.300.486	9, 27	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(10.292.869.596)	(6.779.099.863)		Other Charges - Net
<b>BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>	2b, 8, 27	(9.073.330.875)	(3.277.277.072)	2b, 8, 27	<b>EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATED COMPANY</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		130.617.427.909	105.337.393.559		<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2n, 12			2n, 12	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(37.718.481.400)	(32.285.591.400)		Current
Pajak tangguhan		(4.336.153.009)	(80.843.943)		Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(42.054.634.409)	(32.366.435.343)		Income Tax Expense
<b>LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		88.562.793.500	72.970.958.216		<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY</b>
<b>HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b, 15	(8.237.828.290)	(6.796.128.799)	2b, 15	<b>MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>80.324.965.210</b>	<b>66.174.829.417</b>		<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p, 24	<b>56</b>	<b>46</b>	2p, 24	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan	Model Ditempatkan dan Disorok Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Proforma Modal/ Proforma Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan		Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas		Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes
				Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment		Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Telah Ditetapkan Pergunaannya/ Appropriated			
<b>Saldo 31 Desember 2005</b>											
Penelitian saham baru dan penyesuaian sehubungan dengan dampak retroaktif dari penggabungan usaha	129.866.886.000	33.495.355.853	-	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.800.000.000	227.117.044.117	410.835.169.830		
Laba bersih tahun 2006	2b, 3	14.100.006.000	19.385.348.853	-	-	-	-	(4.512.001.920)	(4.512.001.920)	2b, 3	Issuance of new shares and adjustment to reflect the retroactive effects of the merger
Dana cadangan umum	17	-	-	-	-	-	100.000.000	66.174.829.417	66.174.829.417	17	Net income in 2006
Dividen tunai	17	-	-	-	-	-	-	(100.000.000)	-	17	General reserve
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	-	(1.956.064.762)	-	-	-	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)	2b, 8	Cash dividends Changes in the equity of Associated Company arising from foreign currency transition adjustment
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>											
Laba bersih tahun 2007	143.966.886.000	-	19.395.348.853	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	269.189.639.614	451.061.900.565		
Dana cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	80.324.965.210	80.324.965.210	17	Net income in 2007
Dividen tunai	17	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	17	General reserve
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	-	1.205.377.239	-	-	-	(50.388.410.100)	(50.388.410.100)	2b, 8	Cash dividends Changes in the equity of Associated Company arising from foreign currency transition adjustment
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>											
	143.966.886.000	-	19.395.348.853	-	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	299.036.394.724	482.203.832.914		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2007	2006	Notes
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.058.160.029.504	846.394.393.351	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(828.787.841.005)	(640.135.033.263)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		229.372.188.499	206.259.360.088	Cash provided by operations
Pembayaran beban usaha		(83.861.695.854)	(83.170.587.567)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(32.971.480.729)	(38.893.580.907)	Payments of income tax and value added tax
Pembayaran beban bunga		(9.100.640.657)	(9.841.604.827)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		2.784.401.859	765.223.987	Receipts (payments) of other receivables (payables) - net
Penghasilan bunga dan pembayaran lainnya - bersih		(266.766.780)	(876.356.132)	Interest income and other payments - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		105.956.006.338	74.242.454.642	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aktiva tetap		(108.337.809.676)	(62.364.614.640)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(7.232.638.945)	(7.999.503.561)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	9	794.250.000	4.132.694.264	Proceeds from sales of property and equipment
Investasi saham pada Perusahaan Asosiasi	8	-	(17.526.536.742)	Investment in Associated Company
Pencairan deposito berjangka		-	5.000.000.000	Redemption of time deposits
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(114.776.198.621)	(78.757.960.679)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang bank	10	63.731.736.746	5.430.409.444	Increase in bank loans
Pembayaran dividen tunai		(53.313.410.100)	(29.842.033.920)	Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		10.418.326.646	(24.411.624.476)	Net Cash Provided (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		1.598.134.363	(28.927.130.513)		<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		7.309.824.676	36.236.955.189		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>8.907.959.039</b>	<b>7.309.824.676</b>		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>					<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW</b>
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	9	7.999.503.561	6.354.513.248	9	Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	1.205.377.239	1.956.064.762	2b, 8	Difference arising from changes in equity of Associated Company
Peningkatan modal disetor dan agio saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha	3, 16	-	33.495.355.853	3, 16	Increase in paid-in capital and additional paid-in capital in connection with the merger transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan (Catatan 3), berdasarkan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 33 tanggal 28 November 2006, Perusahaan, antara lain, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) (Catatan 3 dan 16).

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

*PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by notarial deed No. 6 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated July 6, 2001 concerning the stock split. This amendment was received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights based on registration No. C-10082 HT.01.04.TH.2001, dated October 5, 2001 and was published in Supplement of the State Gazette No. 12 dated February 8, 2002.*

*Furthermore, in relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary (Note 3), based on notarial deed No. 33 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated November 28, 2006, the Company, among others, increased its issued and fully paid capital by 141,000,060 shares with par value of Rp 100 per share. This amendment was received by and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Letter No.W7-HT.01.04-5048 dated December 15, 2006 and was registered in the Company's Registrar dated December 28, 2006 (effective date) (Notes 3 and 16).*

*In accordance with the Company's articles of association, the scope of activities of the Company mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spare parts and its related products.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI (dahulu BEJ dan BES).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Other Corporate Actions**

*Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.*

*During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment. At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.*

*All of the Company's shares have been listed at the IDX (formerly JSX and SSX).*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 3), Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 16). Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan Subsidiary	Kegiatan Utama Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan Domicile	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)	
				2007	2006	2007	2006
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	168	131

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Darsuki Gani
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris	:	Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono
Direktur	:	Surja Hartono
Direktur	:	Royanto Jonathan
Direktur	:	Ang Andri Pribadi
Direktur	:	Djojo Hartono

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)**

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bond payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006 (see Note 3), the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp 100 per share (see Note 16). All of the said new shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

**c. Structure of the Company and Subsidiaries**

As of December 31, 2007 and 2006, the Company have the following Subsidiary:

**d. Commissioners, Directors and Employees**

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Commissioners

President Commissioner	:	Darsuki Gani
Independent Commissioner	:	Handi Hidajat Suwardi
Commissioner	:	Johan Kurniawan

Directors

President Director	:	Eddy Hartono
Director	:	Surja Hartono
Director	:	Royanto Jonathan
Director	:	Ang Andri Pribadi
Director	:	Djojo Hartono

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 6,94 milyar dan Rp 3,61 milyar, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.470 orang dan 1.437 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (dahulu BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Commissioners, Directors and Employees (continued)**

*Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 6.94 billion and Rp 3.61 billion in 2007 and 2006, respectively.*

*As of December 31, 2007 and 2006, the Company and Subsidiary have a total of 1,470 and 1,437 employees, respectively (unaudited).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation**

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the related regulations issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (formerly BAPEPAM).*

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, investments in certain marketable securities which are stated at fair value, and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts in accordance with government regulations (see Note 2h). The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities, in accordance with the BAPEPAM & LK regulations.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (see Note 1c).

The excess of the Company's equity share in the Subsidiary net assets over its costs of investments at the date of acquisition are being amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate shares of the minority shareholders in the net income and the net assets of non-wholly owned subsidiaries are reflected as "Minority Interests In Net Earnings of Subsidiary" in the consolidated statements of income and "Minority Interests In Equity of Subsidiary" in the consolidated balance sheets, respectively.

Investments in which the Company and/or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") are accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' equity share in net earnings (losses) of the associate since date of acquisition. Equity share in net earnings (losses) of the Associated Company is adjusted for the straight-line amortization of any difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the net assets value at date of acquisition. The balance sheet accounts of the Associated Company which presented its financial statement using United States Dollar as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the statement of income accounts of the said Associated Company are translated using the average rate during the year.



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aktiva tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus. Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agio Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### b. Principles of Consolidation (continued)

The equity share in the changes in the shareholders' equity of the Associated Company arising from foreign exchange differences which resulted from the above mentioned translation is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company" account which is presented under the Shareholders' Equity section in the consolidated balance sheets (see Note 8). Effective on January 1, 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Associated Company, changed its accounting policy on depreciation method for property, plant and equipment from the double-declining balance method to the straight line method. The retroactive effects of the changed of depreciation method is considered immaterial to the consolidated financial statements.

All other investments are carried at cost.

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revision 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". In accordance with SFAS No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" in the "Shareholders' Equity". The difference between "net-equities" of minority shareholders of ACAP (net book value of minority shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the minority shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Additional Paid In Capital" in the "Shareholders' Equity" in the consolidated balance sheets.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.*

**d. Allowance for Doubtful Accounts**

*Allowance for doubtful accounts, if any, is determined based on periodic review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and Subsidiary have transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

**h. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets which was revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/ Rates
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

### i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### h. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the others property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

Property, plant and equipment that are not yet or not used in operations is classified under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

### i. Impairment of Asset Value

At the balance sheets date, asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever events or changes under circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

### k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

### l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2007
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 9.419,00
Yen Jepang (JP¥) 1	83,07
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.502,38
Euro Eropa (EUR) 1	13.759,76
Poundsterling Inggris (GBP) 1	18.804,11

### m. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### j. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

### k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

### l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of balance sheets date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

2006	Foreign Currencies
Rp 9.020,00	United States Dollar (US\$) 1
75,80	Japanese Yen (JP¥) 1
5.878,73	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
11.858,15	Europe (EUR) 1
17.696,80	British Poundsterling (GBP) 1

### m. Financial derivative Instruments

SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", sets forth the accounting and reporting standards for derivatives transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) shall be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Instrumen keuangan derivatif yang digunakan Perusahaan adalah berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial derivative Instruments (continue)**

*Fair value is a computation of present value by using data and assumption that are generally accepted. The financial derivative instruments used by the Company is short term forward contracts, which having a period of 1 month to 3 months. Based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55, the said instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recorded directly in the current year statement of income.*

**n. Income Tax**

*Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against with the deductible temporary difference can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

**p. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diberlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2006 (Catatan 1a, 3 dan 24).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employees' Benefits**

*The Company and Subsidiary accrued the estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. Employees' entitlements for retirement, separation, gratuity and other benefits are recognized using accrual method.*

*In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 24, "Employees' Benefits" (Revised 2004). This Statements requires the Company and Subsidiary to provide all employees' benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit".*

*The Company and Subsidiary has adopted the said SFAS No. 24 (Revised 2004), whereby the accrual estimations of employees' benefits was determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method which was computed by independent actuaries.*

**p. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of Company's shares amounted to 1,439,668,860 shares, after giving retroactive effects on the issuance of 141,000,060 new shares in connection with the merger transaction which became effective on December 28, 2006, as if it occurred at the beginning of 2006 (Notes 1a, 3 and 24).*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Informasi Segmen**

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**r. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Segment Information**

*The primary financial information on segment reporting is presented based on the Company and Subsidiary business segment, since the risks and rates of return are affected predominantly by type of products, which are produced by the Company and Subsidiary. Secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.*

*Business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

**r. Use of Estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates and assumption, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS TBK (ACAP) KE PERUSAHAAN**

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan ke BAPEPAM & LK mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Anak Perusahaan ("Rencana Penggabungan Usaha"), dimana Perusahaan merupakan pihak yang menerima penggabungan usaha dan pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan dan ACAP secara bersama-sama menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada BAPEPAM & LK, sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 27 November 2006, Perusahaan dan ACAP masing-masing menerima surat BAPEPAM & LK No. 2944/BL/2006 dan No. 2945/BL/2006 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha dari BAPEPAM & LK, dimana dinyatakan bahwa Pernyataan Penggabungan Usaha tersebut akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan ACAP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2006, yang dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 31, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui rancangan penggabungan sehubungan dengan rencana penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkan perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Menyetujui konsep akta penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, dimana antara lain Perusahaan dan ACAP menyetujui nilai konversi saham Perusahaan dan ACAP masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 180. Berdasarkan nilai konversi tersebut pemegang 282.000.120 saham ACAP berhak atas 141.000.060 saham baru Perusahaan, sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 14.100.006.000 yang terdiri atas 141.000.060 saham.

**3. THE MERGER OF PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) INTO THE COMPANY**

*In August 2006, the Company notified BAPEPAM & LK regarding its merger plan with ACAP, a Subsidiary, (the "Merger Plan") in which the Company becomes the surviving entity and on October 12, 2006, the Company and ACAP collectively declared and submitted their merger statements to BAPEPAM & LK. Furthermore, on November 27, 2006, the Company and ACAP received BAPEPAM & LK's Letters No. 2944/BL/2006 and No. 2945/BL/2006, respectively, regarding the announcement of the effectivity of the merger statement, which indicated that the Merger Statement shall become effective after obtaining the necessary approvals from the Extraordinary Meeting of Shareholders of the Company and ACAP.*

*Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 28, 2006, which was covered by notarial deed No. 31 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the shareholders approved the following matters:*

- a. *Approved the merger plan of ACAP into the Company in which the Company shall become the Surviving Entity, effective from the date of registration of the amendments to the Company's article of association.*
- b. *Approved the structure of the deed of merger of ACAP into the Company, whereby the Company and ACAP approved the share conversion values of the Company and ACAP amounting to Rp 360 and Rp 180, respectively. Based on the said conversion values, are holders of 283,000,120 ACAP shares is entitled to receive 141,000,060 new shares of the Company. Therefore, for purposes of the merger, the total nominal value of the new shares issued by the Company amounted to Rp 14,100,006,000 consisting of 141,000,060 shares.*



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) KE PERUSAHAAN (lanjutan)**

- c. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dilakukan sehubungan dengan penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan.
- d. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif).

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Jumlah aktiva, jumlah kewajiban, penjualan bersih dan laba bersih ACAP, perusahaan yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) serta periode yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum bergabung, laporan keuangan ACAP telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan) adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	
Jumlah aktiva	144.047.150.984	Total assets
Jumlah kewajiban	28.120.544.107	Total liabilities
Penjualan bersih	223.336.490.370	Net sales
Laba bersih	13.854.622.735	Net income

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kas	458.596.000	676.801.230
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	295.863.054	171.761.260
PT Bank Central Asia Tbk.	107.476.258	340.007.624
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	48.855.236	191.474.864
PT Bank Mizuho Indonesia	34.469.412	2.029.538.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	334.312.294

**3. THE MERGER OF PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) INTO THE COMPANY (continued)**

- c. Approved the change in the Company's Articles of Association in relation to the merger transaction of ACAP into the Company.
- d. Approved the change in the composition of the Company's Boards Directors and Commissioners.

The changes in the Company's Articles of Association was received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights, based on Letter No. W7-HT.01.04-5048 dated December 15, 2006 and was registered in the Company Register on December 28, 2006 (effective date).

The above-mentioned merger transaction was accounted for using the "pooling of interest" method in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

The total assets, total liabilities, net sales and net income of ACAP, that was merged into the Company, as of December 28, 2006 (effective date) and for the period then ended (before merger, the financial statements of ACAP had been consolidated to the Company's financial statements) are as follows:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand	
Cash in banks	
<u>Rupiah Currency</u>	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2007	2006
<u>Valuta Asing</u> (lihat Catatan 26)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 82.028 pada tahun 2007 dan US\$ 170.776 pada tahun 2006)	772.617.870	1.540.404.932
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 40.057 pada tahun 2007 dan US\$ 208.631 pada tahun 2006)	377.297.449	1.881.850.807
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 1.771.180 pada tahun 2007 dan JP¥ 863.208 pada tahun 2006)	147.127.325	65.427.075
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 742.909 pada tahun 2007 dan JP¥ 180.471 pada tahun 2006)	61.711.519	13.678.853
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (Sin\$ 1.637 pada tahun 2007 dan Sin\$ 10.983 pada tahun 2006)	10.644.916	64.566.738
Jumlah Kas dan Bank	2.314.659.039	7.309.824.676
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700.000)	6.593.300.000	-
Jumlah Setara Kas	6.593.300.000	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>8.907.959.039</b>	<b>7.309.824.676</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	3,95 %	-

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2007	2006
<u>Foreign Currencies</u> (see Note 26)		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 82,028 in 2007 and US\$ 170,776 in 2006)	772,617,870	1,540,404,932
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 40,057 in 2007 and US\$ 208,631 in 2006)	377,297,449	1,881,850,807
<u>Japanese Yen</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (JP¥ 1,771,180 in 2007 and JP¥ 863,208 in 2006)	147,127,325	65,427,075
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 742,909 in 2007 and JP¥ 180,471 in 2006)	61,711,519	13,678,853
<u>Singaporean Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (Sin\$ 1,637 in 2007 and Sin\$ 10,983 in 2006)	10,644,916	64,566,738
Total Cash on Hand and in Banks	2,314,659,039	7,309,824,676
Cash Equivalents		
Time Deposits:		
<u>Foreign Currency</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700,000)	6,593,300,000	-
Total Cash Equivalents	6,593,300,000	-
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>8,907,959,039</b>	<b>7,309,824,676</b>
Annual interest rate of time deposits United States Dollar Currency	3,95 %	-

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH**

Rincian piutang usaha :

	2007	2006
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	13.313.601.341	20.421.792.995
PT Mangatur Dharma	3.032.580.061	5.452.101.944
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	30.997.314	38.308.619
Jumlah - Hubungan Istimewa	16.377.178.716	25.912.203.558
Pihak ketiga		
Lokal	18.120.613.657	11.650.774.082
Ekspor	173.398.787.776	164.438.537.403
Jumlah - Pihak Ketiga	191.519.401.433	176.089.311.485
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

The details of trade receivables :

<u>Related parties</u> (see Note 6)
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma
Others (each below Rp 1 billion)
Total - Related Parties
Third parties
Local
Export
Total - Third Parties
Less allowance for doubtful accounts

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

	2007	2006	
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	191.025.696.394	175.595.606.446	<i>Total - Third Parties - net</i>
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>207.402.875.110</b>	<b>201.507.810.004</b>	<b><i>Trade Receivables - Net</i></b>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:*

2007	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies			Jumlah Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	2007
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	29.028.881.341	US\$ 13.125.166 Sin\$ 1.050.509 JP¥ 20.540.529	123.625.937.723 6.830.807.346 1.706.301.751		161.191.928.161	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:						<i>Past Due:</i>
1 - 30 hari	4.879.532.080	US\$ 2.652.279 Sin\$ 99.099 JP¥ 18.672.841	24.981.812.416 644.376.625 1.551.152.864		32.056.873.985	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	155.787.522	US\$ 500.277 Sin\$ 8.205 JP¥ 9.900	4.712.109.346 53.349.557 822.367		4.922.068.792	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	433.591.430	US\$ 986.529	9.292.117.781		9.725.709.211	<i>61 - 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.497.792.373</b>	US\$ 17.264.251 Sin\$ 1.157.813 JP¥ 39.223.270	<b>173.398.787.776</b>		<b>207.896.580.149</b>	<b><i>Total</i></b>

2006	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies			Jumlah Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	2006
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	27.630.763.572	US\$ 13.558.199 Sin\$ 866.534 JP¥ 27.532.373	122.294.959.460 5.094.119.422 2.086.824.471		157.106.666.925	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:						<i>Past Due:</i>
1 - 30 hari	9.488.373.132	US\$ 2.502.160 Sin\$ 264.298 JP¥ 2.912.397	22.569.483.200 1.553.736.583 220.746.004		33.832.338.919	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	443.840.936	US\$ 358.377 JP¥ 505.450	3.232.560.540 38.310.734		3.714.712.210	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	US\$ 766.685 Sin\$ 73.536	6.915.498.700 432.298.289		7.347.796.989	<i>61 - 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>37.562.977.640</b>	US\$ 17.185.421 Sin\$ 1.204.368 JP¥ 30.950.220	<b>164.438.537.403</b>		<b>202.001.515.043</b>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

*Movement of allowance for doubtful accounts is as follows:*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)**

	2007
Saldo awal tahun	493.705.039
Perubahan selama tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>493.705.039</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat Catatan 25e, 25f dan 25g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah Amount	
	2007	2006
<b>Piutang Usaha</b>		
PT Prapat Tunggal Cipta	13.313.601.341	20.421.792.995
PT Mangatur Dharma	3.032.580.061	5.452.101.944
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	30.997.314	38.308.619
<b>Jumlah</b>	<b>16.377.178.716</b>	<b>25.912.203.558</b>

	Jumlah Amount	
	2007	2006
<b>Hutang Usaha</b>		
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.339.443.258	5.012.845.123
PT Hydraxle Perkasa	4.673.485.546	2.509.135.607
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.634.493.205	3.712.432.747
PT Kurnia Sinar Semesta	1.266.061.688	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	65.843.690	537.737.420
<b>Jumlah</b>	<b>15.979.327.387</b>	<b>11.772.150.897</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

	2006	
Saldo awal tahun	493.705.039	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan	-	<i>Changes during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>493.705.039</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 10.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction (see Notes 25e, 25f and 25g) which normally are conducted in normal terms and conditions.

The details of accounts and transactions with related parties:

	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%) Percentage to Total Assets (%)	
	2007	2006
<b>Trade Receivables</b>		
PT Prapat Tunggal Cipta	1,60	2,85
PT Mangatur Dharma	0,37	0,76
Lain-lain (each below Rp 1 billion)	0,01	0,01
<b>Total</b>	<b>1,98</b>	<b>3,62</b>

	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)	
	2007	2006
<b>Trade Payables</b>		
PT Selamat Sempurna Perkasa	1,69	2,10
PT Hydraxle Perkasa	1,48	1,05
PT Dinamikajaya Bumipersada	1,47	1,56
PT Kurnia Sinar Semesta	0,40	-
Lain-lain (each below Rp 1 billion)	0,02	0,22
<b>Total</b>	<b>5,06</b>	<b>4,93</b>

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2007	2006	2007	2006	
<u>Penjualan Bersih</u>					<u>Net Sales</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	86.538.939.869	72.616.483.344	8,13	8,24	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	12.943.953.660	16.120.552.683	1,22	1,83	PT Mangatur Dharma
PT Central Karya Megah Utama	2.116.970.789	993.795.400	0,20	0,11	PT Central Karya Megah Utama
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	1.776.698.263	-	0,20	PT Hidupkarya Tunggalcipta
<b>Jumlah</b>	<b>101.599.864.318</b>	<b>91.507.529.690</b>	<b>9,55</b>	<b>10,38</b>	<b>Total</b>
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
PT Selamat Sempana Perkasa	54.274.250.652	46.116.665.503	8,36	9,18	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	30.873.112.817	16.834.544.981	4,76	3,35	PT Hydraxle Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	29.509.777.449	5.991.929.353	4,55	1,19	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	7.532.680.094	-	1,16	-	PT Kurnia Sinar Semesta
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	3.900.788.053	-	0,78	PT Hidupkarya Tunggalcipta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	294.508.726	-	0,05	-	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>122.484.329.738</b>	<b>72.843.927.890</b>	<b>18,88</b>	<b>14,50</b>	<b>Total</b>
<u>Beban Sewa</u> (lihat Catatan 25)					<u>Rent Expenses</u> (see Note 25)
PT Adrindo Intiperkasa	2.742.318.000	2.538.303.000	43,54	44,51	PT Adrindo Intiperkasa
PT Hydraxle Perkasa	2.180.160.000	1.505.160.000	34,61	26,39	PT Hydraxle Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.239.000.300	1.226.880.000	19,67	21,51	CV Auto Diesel Radiators Co.
<b>Jumlah</b>	<b>6.161.478.300</b>	<b>5.270.343.000</b>	<b>97,82</b>	<b>92,41</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama dan PT Kurnia Sinar Semesta memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sependengali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

- PT Adrindo Intiperkasa, is a major shareholder of the Company.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama and PT Kurnia Sinar Semesta have key management members that are in common with those of the Company's and Subsidiary's and/or companies under the same common control with the Company and Subsidiary.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	2007	2006	
Bahan baku dan bahan pembantu	185.912.103.329	146.397.584.407	Raw materials and supplies
Barang jadi	55.208.719.537	36.149.027.048	Finished goods
Barang dalam proses	5.087.057.195	4.273.841.568	Work in-process

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	<b>2007</b>
Jumlah	246.207.880.061
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.119.708.990)
<b>Bersih</b>	<b>245.088.171.071</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Saldo awal tahun	693.396.918
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan	426.312.072
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.119.708.990</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

Pada tanggal 31 Desember 2007, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 189 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**8. INVESTASI SAHAM - BERSIH**

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
	2007	2006
<b>Metode Ekuitas</b>		
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%
<b>Metode Biaya Perolehan</b>		
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5% <sup>1)</sup>	5% <sup>1)</sup>
Jumlah		
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham		
<b>Bersih</b>		

<sup>1)</sup> Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

**7. INVENTORIES (continued)**

	<b>2006</b>	
Jumlah	186.820.453.023	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(693.396.918)	Total Less allowance for decline in value of inventories
<b>Bersih</b>	<b>186.127.056.105</b>	<b>Net</b>

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	<b>2006</b>	
Saldo awal tahun	515.780.458	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan		Changes during the year
Provision during the year	177.616.460	Provision during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>693.396.918</b>	<b>Balance at end of year</b>

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 10.

As of December 31, 2007, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 189 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**8. INVESMENT IN SHARES OF STOCK - NET**

The details of share investment is as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2007	2006	
<b>Metode Ekuitas</b>			
PT International Steel Indonesia (ISI)	24.070.512.580	31.938.466.216	<b>Equity Method</b> PT International Steel Indonesia (ISI)
<b>Metode Biaya Perolehan</b>			<b>Cost Method</b> PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	214.375.000	214.375.000	
Jumlah	24.284.887.580	32.152.841.216	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham	(214.375.000)	(214.375.000)	Less allowance for decline in value of investment in shares of stock
<b>Bersih</b>	<b>24.070.512.580</b>	<b>31.938.466.216</b>	<b>Net</b>

<sup>1)</sup> Represents investment in shares of stock owned by PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)**

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada tahun 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 9.073.330.875 dan Rp 3.277.277.072 disajikan sebagai akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Nilai tercatat pada awal tahun	31.938.466.216
Penambahan investasi	-
Bagian rugi bersih ISI	(9.073.330.875)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	1.205.377.239
Nilai tercatat pada akhir tahun	<b>24.070.512.580</b>

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

**9. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

	<b>2007</b>				
	<b>Saldo Awal Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir Ending Balance</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Value</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	30.202.924.320	19.919.850.000	-	50.122.774.320	Land
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	29.321.042.530	-	99.960.924.333	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	60.221.459.829	3.799.539.291	588.781.912.206	Machinery and equipment
Peralatan kantor	16.316.029.167	784.535.859	-	17.100.565.026	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	21.590.556.301	5.369.093.727	2.940.802.727	24.018.847.301	Transportation equipment
Jumlah	671.109.383.259	115.615.981.945	6.740.342.018	779.985.023.186	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	3.904.962.940	4.198.913.045	8.103.875.985	-	Buildings
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	13.458.286.929	8.831.992.697	7.703.395.749	Machinery and equipment
Jumlah	6.982.064.457	17.657.199.974	16.935.868.682	7.703.395.749	Total
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	133.273.181.919	23.676.210.700	787.688.418.935	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	3.803.682.600	-	27.293.621.313	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	45.504.701.847	2.311.920.203	411.420.063.407	Machinery and equipment

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET (continued)**

ISI engaged in the steel industry and domiciled in Karawang. The equity shares in net loss of ISI amounted Rp 9,073,330,875 and Rp 3,277,277,072 in 2007 and 2006, respectively, is presented as of "Equity in Net Loss of Associated Company" in the consolidated statements of income.

Reconciliation of the carrying value of the Company's share investment in ISI in 2007 and 2006 are as follows:

	<b>2006</b>	
Nilai tercatat pada awal tahun	19.645.271.308	The carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	17.526.536.742	Increase in investments
Bagian rugi bersih ISI	(3.277.277.072)	Equity in net loss of ISI
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	(1.956.064.762)	Differences in foreign currency arising from translation of the financial statements (Note 2b)
Nilai tercatat pada akhir tahun	<b>31.938.466.216</b>	The carrying amount at ending of year

PJM provided an allowance for decline in value of investment in DSI amounted to Rp 214,375,000, based on the resolution covered in the meeting of stockholders of DSI in 2005 to liquidate DSI.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Property, plant and equipment consist of the following:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

		2007				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance		
Peralatan kantor	11.903.451.793	1.071.529.463	-	12.974.981.256	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Kendaraan	15.435.332.414	4.715.892.488	2.828.094.959	17.323.129.943	<i>Transportation equipment</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	55.095.806.398	5.140.015.162	469.011.795.919	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>259.035.443.033</b>			<b>318.676.623.016</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2006				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Value</b>	
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	29.769.222.220	482.105.000	48.402.900	30.202.924.320	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	67.672.235.527	3.946.292.692	978.646.416	70.639.881.803	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin dan peralatan	479.947.734.187	53.882.123.421	1.469.865.940	532.359.991.668	<i>Machinery and equipment</i>	
Peralatan kantor	15.365.212.415	950.816.752	-	16.316.029.167	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Kendaraan	18.796.206.743	5.651.010.530	2.856.660.972	21.590.556.301	<i>Transportation equipment</i>	
Jumlah	611.550.611.092	64.912.348.395	5.353.576.228	671.109.383.259	<i>Total</i>	
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Constructions in Progress</u>	
Bangunan	1.572.487.803	7.695.589.300	5.363.114.163	3.904.962.940	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	1.602.797.164	4.206.984.460	2.732.680.107	3.077.101.517	<i>Machinery and equipment</i>	
Jumlah	3.175.284.967	11.902.573.760	8.095.794.270	6.982.064.457	<i>Total</i>	
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	76.814.922.155	13.449.370.498	678.091.447.716	<i>Total Carrying Value</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	20.585.162.239	3.452.891.243	548.114.769	23.489.938.713	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Mesin dan peralatan	323.036.616.475	45.933.888.108	743.222.820	368.227.281.763	<i>Machinery and equipment</i>	
Peralatan kantor	10.554.426.034	1.349.025.759	-	11.903.451.793	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Kendaraan	14.478.955.277	3.518.561.942	2.562.184.805	15.435.332.414	<i>Transportation equipment</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	368.655.160.025	54.254.367.052	3.853.522.394	419.056.004.683	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>246.070.736.034</b>			<b>259.035.443.033</b>	<b>Net Book Value</b>	

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar Rp 55.095.806.398 dan Rp 54.254.367.052, yang dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation expenses in 2007 and 2006 amounted to Rp 55,095,806,398 and Rp 54,254,367,052, respectively, were charged to:*

	2007	2006	
Beban pabrikasi	49.352.370.248	49.299.952.703	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	5.743.436.150	4.954.414.349	<i>General and administrative expense (Note 21)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55.095.806.398</b>	<b>54.254.367.052</b>	<b>Total</b>



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 16.935.868.682 dan Rp 8.095.794.270, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 7.999.503.561 dan Rp 6.354.513.248, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Pengurangan aktiva tetap pada tahun 2007 adalah termasuk penghapusan mesin dan peralatan PJM dengan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp 3.799.539.291 dan Rp 2.311.920.203 serta penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Nilai tercatat	2.940.802.727
Akumulasi penyusutan	(2.828.094.959)
Nilai buku	112.707.768
Harga jual	794.250.000
<b>Laba penjualan aktiva tetap</b>	<b>681.542.232</b>

Rugi penghapusan aktiva tetap dan laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 242 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 96% dan 68%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2007 and 2006 amounting to Rp 16,935,868,682 and Rp 8,095,794,270, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2007 and 2006 amounting to Rp 7,999,503,561 and Rp 6,354,513,248, respectively.*

*Disposals of property, plant and equipment include the written-off of machinery and equipment of PJM with carrying value and accumulated depreciation, amounted to Rp 3,799,539,291 and Rp 2,311,920,203, respectively, and sales of property, plant and equipment with the detail are as follows:*

	<b>2006</b>	
	5.353.576.228	<i>Carrying value</i>
	(3.853.522.394)	<i>Accumulated depreciation</i>
	1.500.053.834	<i>Net book value</i>
	4.132.694.264	<i>Proceeds from sales</i>
<b>Laba penjualan aktiva tetap</b>	<b>2.632.640.430</b>	<b><i>Gain on sale of property and equipment</i></b>

*Loss on written-off of machinery and equipment and gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of income.*

*As of December 31, 2007, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 242 billion and US\$ 150,000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2007 and 2006, as determined based on financial perspective, is about of 96% and 68%, respectively.*

*Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiary's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2007 menjadi atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2007, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 8-29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**10. HUTANG BANK**

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja	
Rupiah	90.845.726.212
Dolar AS (US\$ 2.497.887)	23.527.596.334
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 364.352 pada tahun 2007 dan US\$ 114.548 pada tahun 2006)	3.431.832.430
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 5.200.000 pada tahun 2007 dan US\$ 5.120.000 pada tahun 2006)	48.978.800.000
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 1.195.161, EUR 82.938 dan JP¥ 9.275.200 pada tahun 2007 dan US\$ 535.915 dan JP¥ 18.622.350 pada tahun 2006)	13.168.896.784
<b>Jumlah</b>	<b>179.952.851.760</b>

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Note 10.

As of December 31, 2007, the Company and Subsidiary is still in the process of registering the title of ownership of its land in the form of land building rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) which acquired in 2007 under the Company and Subsidiary's name. The Company and Subsidiary's land building rights, which acquired before 2007, have duration of 15-30 years. As of December 31, 2007, the remaining terms of the Company and Subsidiary's landrights is 8-29 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

**10. BANK LOANS**

The details of bank loans are as follows:

	2007	2006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Working Capital Loan Rupiah US Dollar (US\$ 2,497,887)	90.845.726.212 23.527.596.334	62.760.047.097 -
Import letters of credit (L/C) (US\$ 364,352 in 2007 and US\$ 114,548 in 2006)	3.431.832.430	1.033.227.290
PT Bank Mizuho Indonesia Revolving loan (US\$ 5,200,000 in 2007 and US\$ 5,120,000 in 2006)	48.978.800.000	46.182.400.000
Import letters of credit (L/C) (US\$ 1,195,161, EUR 82,938 and JP¥ 9,275,200 in 2007 and US\$ 535,915 and JP¥ 18,622,350 in 2006)	13.168.896.784	6.245.440.627
<b>Total</b>	<b>179.952.851.760</b>	<b>116.221.115.014</b>

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

#### 10. HUTANG BANK (lanjutan)

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000, dan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008 (lihat Catatan 28). Sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM adalah sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2007, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 9,25% dan 12,5%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM dengan penyerahan hak suara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sejumlah Rp 61.059.366.522 dan Rp 62.760.047.097.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 9,25% dan 7,5%. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9). Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 31 Desember 2007, masing-masing sejumlah Rp 29.786.359.690 dan Rp 23.527.596.334.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 6.500.000 pada tahun 2007 dan US\$ 9.000.000 (termasuk US\$ 2.500.000 yang dimiliki ACAP (sebelum penggabungan usaha)) pada tahun 2006.

#### 10. BANK LOANS (continued)

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

The Company and PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, obtained the working capital credit facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility of the Company, amounted to Rp 50,000,000,000, matured on September 11, 2007 and was extended until September 11, 2008 (see Note 28). The maximum loan facility of PJM amounted Rp 20,000,000,000 and matured on September 11, 2007, and was extended until September 11, 2008.

The loan facility bears annual interest rate of 9.25% and 12.5%, in 2007 and 2006, respectively and collateralized by the Company and PJM's trade receivables, inventories, landrights, building and machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (see Notes 5, 7 and 9). As of December 31, 2007 and 2006 the balances of the loan amounting to Rp 61,059,366,522 and Rp 62,760,047,097, respectively.

Based on Credit Agreement dated June 25, 2007, the Company obtained revolving working capital loan in Rupiah and United States Dollar currency from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000 and US\$ 3,000,000, respectively, which will be mature on September 11, 2008 and bears annual interest rate of 9.25% and 7.5%, respectively. This facility collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (see Notes 5, 7 and 9). As of December 31, 2007 the balances of the loan facility in Rupiah and United States Dollar currency amounting to Rp 29,786,359,690 and Rp 23,527,596,334, respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan represents obtained by the Company and Subsidiary from Bank Mandiri with the maximum facility in 2007 and 2006, amounted to US\$ 6,500,000 and US\$ 9,000,000 (include US\$ 2,500,000 of the maximum facility of ACAP (before merger)).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. HUTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)  
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (Catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai addendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (*cost of fund*) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai addendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,14% dan 6,86%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 April 2008.

**10. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)  
(continued)

The loan facility will mature on various dates up to September 11, 2007 and was extended until September 11, 2008 and collateralized by the Company and PJM's trade receivables, inventories, landrights, buliding, machineries and equipment through fiduciary transfers of proprietary right (see Notes 5, 7 and 9).

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company and PJM shall not, among others, change the articles of association, change the managements, enter into merger and acquisition. In relation with the merger of the Company with ACAP (Note 3), the Company have obtained written approval from Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

On May 18, 2005, the Company signed the revolving loan agreement with Bank Mizuho, with maximum loan facility amounted Rp 50,000,000,000 and bears the annual interest rate of 2% above the interest of Certificates of Bank Indonesia. Based on the addendum on the loan agreement dated December 1, 2005, the loan maximum facility was changed to Rp 50,000,000,000 or its equivalent amount in US\$. In December 20, 2005 the maximum loans changes to US\$ 5,086,470 or total equivalent in Rupiah with interest rate of 2% above the cost of fund determined by the bank, approximately 6.59% in 2005.

Based on the addendum of the loan agreement dated April 28, 2006, the maximum loan limit change to US\$ 5,500,000 or its equivalent amount in Rupiah and bears interest rates of 1.5% above SIBOR which is 6.14% and 6.86% in 2007 and 2006, respectively. This loan facility will be due on April 27, 2007 and was extended until April 25, 2008.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. HUTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)  
(lanjutan)

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (Catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Selamat Sempurna		
Perkasa	5.339.443.258	5.012.845.123
PT Hydraxle Perkasa	4.673.485.546	2.509.135.607
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.634.493.205	3.712.432.747
PT Kurnia Sinar Semesta	1.266.061.688	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	65.843.690	537.737.420
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>15.979.327.387</u>	<u>11.772.150.897</u>
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.247.618 pada tahun 2007 dan US\$ 2.412.689 pada tahun 2006)	21.170.313.987	21.762.451.360
Euro Eropa (EUR 166.098 pada tahun 2007 dan EUR 16.117 pada tahun 2006)	2.285.472.925	191.116.757
Dolar Singapura (Sin\$ 181.495 pada tahun 2007 dan Sin\$ 334.503 pada tahun 2006)	1.180.148.271	1.966.450.207

**10. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)  
(continued)

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 which has been amended on October 24, 2007 to become maximum amounted to US\$ 5,000,000 and will be due on August 29, 2008.

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company. In relation with the merger of the Company with ACAP (Note 3), the Company have obtained written approval from Bank Mizuho.

**11. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Selamat Sempurna		
Perkasa	5.339.443.258	5.012.845.123
PT Hydraxle Perkasa	4.673.485.546	2.509.135.607
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.634.493.205	3.712.432.747
PT Kurnia Sinar Semesta	1.266.061.688	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	65.843.690	537.737.420
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>15.979.327.387</u>	<u>11.772.150.897</u>
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.247.618 pada tahun 2007 dan US\$ 2.412.689 pada tahun 2006)	21.170.313.987	21.762.451.360
Euro Eropa (EUR 166.098 pada tahun 2007 dan EUR 16.117 pada tahun 2006)	2.285.472.925	191.116.757
Dolar Singapura (Sin\$ 181.495 pada tahun 2007 dan Sin\$ 334.503 pada tahun 2006)	1.180.148.271	1.966.450.207

Related parties  
(see Note 6)

PT Selamat Sempurna  
Perkasa  
PT Hydraxle Perkasa  
PT Dinamikajaya Bumipersada  
PT Kurnia Sinar Semesta  
Others (each below  
Rp 1 billion)

Total - Related Parties

Third parties  
Import (see Note 26)

United States Dollar  
(US\$ 2,247,618 in 2007  
and US\$ 2,412,689  
in 2006)

Euro Europe  
(EUR 166,098 in 2007  
and EUR 16,117  
in 2006)

Singaporean Dollar  
(Sin\$ 181,495 in 2007  
and Sin\$ 334,503  
in 2006)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2007</b>
Poundsterling Inggris (GBP 19.746 pada tahun 2007 dan GBP 153.583 pada tahun 2006)	371.306.514
Yen Jepang (JP¥ 1.980.902 pada tahun 2007 dan JP¥ 2.424.147 pada tahun 2006)	164.548.406
	25.171.790.103
Lokal Rupiah	27.527.934.962
Jumlah - Pihak Ketiga	52.699.725.065
<b>Jumlah</b>	<b>68.679.052.452</b>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	<b>2007</b>
Sampai dengan 1 bulan	55.321.617.589
> 1 bulan - 3 bulan	9.186.115.381
> 3 bulan - 6 bulan	4.171.319.482
> 6 bulan - 1 tahun	-
<b>Jumlah</b>	<b>68.679.052.452</b>

**12. PERPAJAKAN**

**a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka**

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2007</b>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	2.892.277.109
Pasal 23/26	298.634.506
Pasal 25	1.762.803.414
Pasal 29	5.352.955.953
Pasal 4 ayat 2	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.306.670.982</b>

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

	<b>2006</b>
Poundsterling (GBP 19,746 in 2007 and GBP 153,583 in 2006)	2.717.933.218
Japanese Yen (JP¥ 1,980,902 in 2007 and JP¥ 2,424,147 in 2006)	183.738.974
	26.821.690.516
Local Rupiah	28.988.228.428
Total - Third Parties	55.809.918.944
<b>Total</b>	<b>67.582.069.841</b>

The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others, are Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Sweden; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

The details of aging of accounts payable based on recognition date:

	<b>2006</b>
Up to 1 month	51.880.822.295
> 1 month - 3 months	15.701.247.546
> 3 months - 6 months	-
> 6 months - 1 year	-
<b>Total</b>	<b>67.582.069.841</b>

**12. TAXATION**

**a. Taxes payable and prepaid taxes**

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<b>2006</b>
Income taxes:	
Article 21	1.996.699.489
Article 23/26	889.515.341
Article 25	804.841.745
Article 29	3.748.596.143
Article 4 (2)	11.942.590
<b>Total</b>	<b>7.451.595.308</b>

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

## a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar Rp 5.507.211.763 dan Rp 7.399.136.760, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

## b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2007	2006
Pajak Kini		
Perusahaan	26.222.366.000	15.575.777.000
Anak Perusahaan	11.496.115.400	16.709.814.400
	<u>37.718.481.400</u>	<u>32.285.591.400</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	3.844.763.511	1.106.208.473
Anak Perusahaan	491.389.498	(1.025.364.530)
	<u>4.336.153.009</u>	<u>80.843.943</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b><u>42.054.634.409</u></b>	<b><u>32.366.435.343</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	130.617.427.909	105.337.393.559
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(39.446.932.532)	(52.188.271.380)
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	9.073.330.875	3.277.277.072
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	100.243.826.252	56.426.399.251
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.701.041.184	1.228.254.757

## 12. TAXATION (continued)

## a. Taxes payable and prepaid taxes (continued)

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiary as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp 5,507,211,763 and Rp 7,399,136,760, respectively, which presented as part of "Prepaid Tax and Other Current Asset" in consolidated balance sheets.

## b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of income consist of:

Current tax Company Subsidiary
Deferred tax Company Subsidiary
<b>Income tax expense per consolidated statements of income</b>

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of income
Income of Subsidiary before income tax expense - net Equity in net loss of an Associated Company
Income before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences
Estimated liabilities for employees' benefits - net

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 12. TAXATION (continued)

## b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

## b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2007	2006	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	326.488.567	113.736.032	Allowance for declining of in value of inventories
Rugi penjualan aktiva tetap	(345.769.952)	(186.609.309)	Loss on sale of property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	(14.497.638.168)	(4.842.743.058)	Depreciation and amortization
Beda tetap			Permanent differences
Kesejahteraan karyawan	143.208.451	110.915.100	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan representasi	-	377.206.841	Donations and representation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(104.936.244)	(1.249.569.486)	Income already subjected to final tax and others
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan</b>	<b>87.466.220.090</b>	<b>51.977.590.128</b>	<b>Estimated taxable income of the Company - current</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2007 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2006 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2006 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2007 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2006 conforms with the related amount reflected in the Company's 2006 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2007	2006	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded off)
Perusahaan	87.466.220.000	51.977.590.000	Company
Anak Perusahaan	38.378.718.000	55.816.048.000	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	26.222.366.000	15.575.777.000	Company
Anak Perusahaan	11.496.115.400	16.709.814.400	Subsidiary
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	37.718.481.400	32.285.591.400	Income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)			Prepayments of income taxes (Articles 22, 23, 25 and exit tax)
Perusahaan	22.148.354.095	14.092.363.915	Company
Anak Perusahaan	10.217.171.352	14.444.631.342	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	32.365.525.447	28.536.995.257	Total prepayments of income taxes
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	4.074.011.905	1.483.413.085	Estimated income tax payable Article 29 - Company



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

	<u>2007</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.278.944.048
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.352.955.953</u></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>130.617.427.909</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	<u>130.617.427.000</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	39.150.228.234
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:	
Kesejahteraan karyawan	191.024.295
Sumbangan dan representasi	20.510.670
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(29.128.053)
Pengaruh pajak (30%) atas bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi	<u>2.721.999.263</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b><u>42.054.634.409</u></b>

**c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**12. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (benefit) (continued)**

	<u>2006</u>	
	2.265.183.058	<i>Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.748.596.143</u></b>	<b>Total</b>

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2006</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>105.337.393.559</u>	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	<u>105.337.393.000</u>	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	31.550.086.999	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:		<i>Tax effect (30%) of permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	85.350.583	<i>Employees' benefits in kind</i>
Sumbangan dan representasi	187.690.923	<i>Donations and representation</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(439.876.284)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Pengaruh pajak (30%) atas bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi	<u>983.183.122</u>	<i>Tax effect (30%) of equity in net loss of an Associated Company</i>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b><u>32.366.435.343</u></b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statements of income</i></b>

**c. Deferred tax liabilities - net**

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)**

	2007	2006
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.556.339.872	3.839.540.681
Penyisihan penurunan nilai persediaan	260.930.460	133.036.838
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
<b>Jumlah</b>	<b>5.248.480.485</b>	<b>4.403.787.672</b>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(27.110.532.726)	(21.948.055.688)
Amortisasi	(689.608.280)	(671.239.496)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.135)
<b>Jumlah</b>	<b>(27.821.283.141)</b>	<b>(22.640.437.319)</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(22.572.802.656)</b>	<b>(18.236.649.647)</b>

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**13. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Beban penjualan	8.109.418.151	7.838.468.815
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.324.955.958	2.765.763.815
Listrik, gas dan air	1.308.583.340	1.481.428.810
Bunga pinjaman	124.587.037	572.063.404
Lain-lain	4.009.022.963	3.658.054.706
<b>Jumlah</b>	<b>18.876.567.449</b>	<b>16.315.779.550</b>

**12. TAXATION (continued)**

**c. Deferred tax liabilities - net (continued)**

	2007	2006
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.556.339.872	3.839.540.681
Penyisihan penurunan nilai persediaan	260.930.460	133.036.838
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
<b>Jumlah</b>	<b>5.248.480.485</b>	<b>4.403.787.672</b>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(27.110.532.726)	(21.948.055.688)
Amortisasi	(689.608.280)	(671.239.496)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.135)
<b>Jumlah</b>	<b>(27.821.283.141)</b>	<b>(22.640.437.319)</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(22.572.802.656)</b>	<b>(18.236.649.647)</b>

**d. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES**

The details of account are as follows:

	2007	2006
Beban penjualan	8.109.418.151	7.838.468.815
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.324.955.958	2.765.763.815
Listrik, gas dan air	1.308.583.340	1.481.428.810
Bunga pinjaman	124.587.037	572.063.404
Lain-lain	4.009.022.963	3.658.054.706
<b>Jumlah</b>	<b>18.876.567.449</b>	<b>16.315.779.550</b>

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

#### 14. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2008 dan 20 Februari 2007, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2007 dan 2006 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	10% per tahun/per year	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI-2	:	Mortality table
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:	Retirement age

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan			a. <i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	24.865.858.006	17.876.177.500	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(7.313.511.584)	(8.462.811.463)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(2.364.546.844)	3.385.102.908	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
<b>Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi</b>	<b>15.187.799.578</b>	<b>12.798.468.945</b>	<b><i>Net liabilities recognized in consolidated balance sheets</i></b>
b. Beban imbalan kerja karyawan			b. <i>Employees' benefits expense</i>
Biaya jasa kini	2.102.369.958	1.824.791.567	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.787.617.751	785.240.571	<i>Interest costs</i>
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(62.932.685)	(394.398.702)	<i>Amortization of actuarial gain</i>
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038	<i>Amortization of past service costs</i>
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>4.165.536.062</b>	<b>2.554.114.474</b>	<b><i>Employees' benefits recognized in the current year</i></b>

The Company and Subsidiary records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2007 and 2006, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated March 10, 2008 and February 20, 2007, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method. Key assumption used for years 2007 and 2006 actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated balance sheets as of December 31, 2007 and 2006, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of income for the years then ended are as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN  
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'  
BENEFITS (continued)

	2007	2006	
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan			c. The change in the liabilities of employees' benefits
Saldo awal kewajiban bersih	12.798.468.945	11.048.100.755	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	4.165.536.062	2.554.114.474	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.776.205.429)	(803.746.284)	Payment of employees' benefits for current year
<b>Saldo akhir kewajiban bersih</b>	<b>15.187.799.578</b>	<b>12.798.468.945</b>	<b>Ending balance of liabilities</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

15. MINORITY INTERESTS

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 31.288.970.925 dan Rp 25.976.142.635.

As of December 31, 2007 and 2006 minority interests in equity of PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary amounted to Rp 31,288,970,925 and Rp 25,976,142,635, respectively.

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 8.237.828.290 dan Rp 6.796.128.799, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Minority interests in net earnings of PJM in 2007 and 2006 amounted to Rp 8,237,828,290 and Rp 6,796,128,799, respectively.

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.439.668.860</b>	<b>100,00%</b>	<b>143.966.886.000</b>	<b>Total</b>

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 16. MODAL SAHAM (lanjutan)

## 16. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	2006			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	61,36%	88.340.710.000	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	556.261.760	38,64%	55.626.176.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.439.668.860</b>	<b>100,00%</b>	<b>143.966.886.000</b>	<b>Total</b>

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (Catatan 1a dan 3). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

In connection with the merger of the Company with ACAP as discussed in Note 3 and based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on November 28, 2006 which was notarized by notarial deed No. 31 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the shareholders approved, among others, the merger transaction and the increase in the issued and fully paid capital of 141,000,060 shares, accordingly, the total issued and paid-up capital becomes Rp 143,966,886,000 consisting of 1,439,668,860 shares (Notes 1a and 3). The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. W7-HT.01.04-5048 dated December 15, 2006.

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar as of December 31, 2007 and 2006, are as follows:

Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Komisaris</b>				<b>Commissioners</b>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300	Johan Kurniawan
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000	Darsuki Gani
<b>Direksi</b>				<b>Directors</b>
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	Djojo Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.193.500	2,02779	2.919.350.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300	Eddy Hartono
<b>Jumlah</b>	<b>118.970.366</b>	<b>8,26372 %</b>	<b>11.897.036.600</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	2006			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Komisaris</b>				<b>Commissioners</b>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300	Johan Kurniawan
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000	Darsuki Gani

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (continued)

2006				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi				<i>Directors</i>
Djojo Hartono	32.500.000	2.25746	3.250.000.000	<i>Djojo Hartono</i>
Surja Hartono	32.500.000	2.25746	3.250.000.000	<i>Surja Hartono</i>
Ang Andri Pribadi	28.599.000	1.98649	2.859.900.000	<i>Ang Andri Pribadi</i>
Eddy Hartono	19.802.413	1.37548	1.980.241.300	<i>Eddy Hartono</i>
<b>Jumlah</b>	<b>118.375.866</b>	<b>8,22242 %</b>	<b>11.837.586.600</b>	<b>Total</b>

17. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

17. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

In the Board of Directors Meeting held on October 5, 2007, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 28,793,377,200 or Rp 20 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 8, 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2006, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 28, 2007, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 41,075,064,900 or Rp 30 per share, which is has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 19,480,032,000 or Rp 15 per share in 2006, and Rp 21,595,032,900 or Rp 15 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 25, 2007. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2006, in accordance with the existing regulations.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2006, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2006.

In the Board of Directors Meeting held on July 28, 2006, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 19,480,032,000 or Rp 15 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 8, 2006.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2005. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

During the AGM held on June 14, 2006, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 32,466,720,000 or Rp 25 per share, which is has been paid as interim cash dividends in 2005. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2005, in accordance with the existing regulations.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Ekspor	828.715.870.190
Lokal	235.339.224.421
<b>Jumlah</b>	<b>1.064.055.094.611</b>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 9,55% dan 10,38%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 154.050.629.175 dan Rp 169.356.464.945, atau sekitar 14,48% dan 19,22% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Bahan baku yang digunakan	588.879.782.753
Upah buruh langsung (Catatan 14)	98.773.727.407
Beban pabrikasi	132.291.127.691
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>819.944.637.851</b>
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	4.273.841.568
Pembelian	-
Akhir tahun	(5.087.057.195)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>819.131.422.224</b>
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	36.149.027.048
Pembelian	20.204.349.164
Akhir tahun	(55.208.719.537)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>820.276.078.899</b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 18,88% dan 14,50%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

**18. NET SALES**

*This account consists of:*

	<b>2006</b>	
695.040.690.531		<i>Export</i>
186.075.768.396		<i>Local</i>
<b>881.116.458.927</b>		<b>Total</b>

*A portion of local sales approximately 9.55% and 10.38%, in 2007 and 2006, respectively, were made to related parties (see Note 6).*

*Sales to third party customers which exceed 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 154,050,629,175 and Rp 169,356,464,945, or approximately 14.48% and 19.22% of total consolidated net sales in 2007 and 2006, respectively.*

**19. COST OF GOODS SOLD**

*This account consists of:*

	<b>2006</b>	
476.128.235.281		<i>Raw materials used</i>
84.858.848.718		<i>Direct labor (Note 14)</i>
117.198.627.247		<i>Manufacturing overhead</i>
<b>678.185.711.246</b>		<b>Total Manufacturing Cost</b>
		<i>Work in-process inventory</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Purchases</i>
		<i>Ending balance</i>
<b>679.840.709.687</b>		<b>Cost of Goods Manufactured</b>
		<i>Finished goods inventory</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Purchases</i>
		<i>Ending balance</i>
<b>683.232.459.013</b>		<b>Cost of Goods Sold</b>

*A portion of purchases approximately to 18.88% and 14.50%, in 2007 and 2006, respectively were made from related parties (see Note 6).*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pada tahun 2007, pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 135.223.710.054 atau sekitar 12,71% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2007. Pada tahun 2006 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2006.

**20. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Iklan, komisi dan promosi penjualan	29.987.380.960
Pengangkutan	11.765.652.519
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.067.858.752
Royalti (Catatan 25)	4.653.089.169
Lain-lain	2.953.437.846
<b>Jumlah</b>	<b>55.427.419.246</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 14)	20.800.762.089
Penyusutan (Catatan 9)	5.743.436.150
Pajak dan perijinan	3.422.082.521
Beban kantor	2.167.791.742
Perjalanan dinas	1.350.961.002
Komunikasi	1.047.706.685
Jasa profesional	972.972.027
Sewa	865.856.100
Asuransi	613.540.341
Lain-lain	1.382.859.429
<b>Jumlah</b>	<b>38.367.968.086</b>

**22. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN**Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	<b>2007</b>
Jasa giro dan lain-lain	472.102.945
Bunga deposito	77.647.548
<b>Jumlah</b>	<b>549.750.493</b>

**19. COST OF GOODS SOLD (continued)**

In 2007, purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales was made from Daewoo International Corporation, Korea, which amounting to Rp 135,223,710,054 or approximately 12.71% of total consolidated net sales in 2007. In 2006, there is no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales in 2006.

**20. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
25.190.273.951		Advertising, commissions and sales promotions
9.748.217.856		Freight
5.371.775.757		Salaries, wages and employees' benefits
4.576.291.581		Royalty (Note 25)
2.859.420.707		Others
<b>47.745.979.852</b>		<b>Total</b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2006</b>	
17.092.808.058		Salaries, wages and employees' benefits (Note 14)
4.954.414.349		Depreciation (Note 9)
1.359.119.469		Taxes and license fees
4.362.458.894		Office expenses
1.635.637.611		Business travel
887.428.187		Communication
1.568.543.304		Professional fees
1.119.663.950		Rental
523.711.318		Insurance
1.240.464.428		Others
<b>34.744.249.568</b>		<b>Total</b>

**22. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES**Interest income

Interest income consist of:

	<b>2006</b>	
742.562.123		Current accounts and others
716.535.242		Interest on time deposit
<b>1.459.097.365</b>		<b>Total</b>



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)**

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	<b>2007</b>
Bunga pinjaman bank	8.653.164.290
Provisi dan administrasi bank	2.225.437.850
<b>Jumlah</b>	<b>10.878.602.140</b>

**22. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES (continued)**

Financing charges

Financing charges consist of:

	<b>2006</b>	
Bunga pinjaman bank	10.187.407.627	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	1.088.957.885	Provision and administrative charges on bank
<b>Jumlah</b>	<b>11.276.365.512</b>	<b>Total</b>

**23. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2007	Penyaring/ <i>Filter</i>	Radiator/ <i>Radiator</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	2007
<b>PENJUALAN BERSIH</b>						<b>NET SALES</b>
Pihak eksternal	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611	<i>External parties</i>
Jumlah penjualan bersih	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611	Total net sales
<b>HASIL</b>						<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba kotor)	187.146.650.439	49.821.122.770	6.811.242.503	-	243.779.015.712	<i>Segment margin (gross profit)</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					93.795.387.332	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha					149.983.628.380	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan					(10.878.602.140 )	<i>Financing charges</i>
Lain-lain - bersih					585.732.544	<i>Others - net</i>
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(9.073.330.875 )	<i>Equity in net loss of Associated Company</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan					130.617.427.909	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan					(42.054.634.409 )	<i>Income tax expense</i>

**23. SEGMENT INFORMATION**

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiary classify its business into 3 (three) business segments: filter, radiator and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follow:

- Filter* - Produce and sell filters.
- Radiator* - Produce and sell radiators.
- Others* - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiary are as follow:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**Segmen Usaha (lanjutan)

2007	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2007
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					88.562.793.500	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(8.237.828.290)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					80.324.965.210	Net income
Aktiva segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	172.746.772.109	64.309.990.596	8.031.408.366	-	245.088.171.071	Inventories - net
Aktiva tetap - bersih	240.277.438.334	77.303.037.929	1.096.146.753	-	318.676.623.016	Property, plant and equipment - net
Jumlah aktiva segmen	413.024.210.443	141.613.028.525	9.127.555.119	-	563.764.794.087	Total segment assets
Aktiva tidak dapat dialokasi					266.284.744.805	Unallocated assets
Jumlah aktiva					830.049.538.892	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					315.575.744.877	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					315.575.744.877	Total liabilities
Penambahan aktiva tetap	84.823.667.223	23.308.552.193	205.590.260	-	108.337.809.676	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	36.625.667.649	18.091.707.676	378.431.073	-	55.095.806.398	Depreciation expenses
<b>2006</b>	<b>Penyaring/ Filter</b>	<b>Radiator/ Radiator</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidation</b>	<b>2006</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>						<b>NET SALES</b>
Pinak eksternal	630.976.036.253	234.907.238.917	15.233.183.757	-	881.116.458.927	External parties
Jumlah penjualan bersih	630.976.036.253	234.907.238.917	15.233.183.757	-	881.116.458.927	Total net sales
<b>HASIL</b>						<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba kotor)	137.862.858.510	59.108.866.655	912.274.749	-	197.883.999.914	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					82.490.229.420	Unallocated operating expenses
Laba usaha					115.393.770.494	Income from operations
Beban keuangan					(11.276.365.512)	Financing charges
Lain-lain - bersih					4.497.265.649	Others - net
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(3.277.277.072)	Equity in net loss of Associated Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan					105.337.393.559	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(32.366.435.343)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					72.970.958.216	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.796.128.799)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					66.174.829.417	Net income
Aktiva segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	119.200.365.008	63.018.634.479	3.908.056.618	-	186.127.056.105	Inventories - net
Aktiva tetap - bersih	187.409.763.160	70.241.472.396	1.384.207.477	-	259.035.443.033	Property, plant and equipment - net
Jumlah aktiva segmen	306.610.128.168	133.260.106.875	5.292.264.095	-	445.162.499.138	Total segment assets

**23. SEGMENT INFORMATION (continued)**Business Segment (continued)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

### 23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

#### Segmen Usaha (lanjutan)

2006	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2006
Aktiva tidak dapat dialokasi					271.523.441.822	Unallocated assets
Jumlah aktiva					716.685.940.960	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					238.605.678.305	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					238.605.678.305	Total liabilities
Penambahan aktiva tetap	43.960.745.724	24.117.934.738	640.447.423	-	68.719.127.885	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	37.246.848.863	16.536.869.429	470.648.760	-	54.254.367.052	Depreciation expenses

#### Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Lokal	235.339.224.421	186.075.768.396	Domestic
Ekspor			Export
Asia	360.584.203.816	266.480.481.803	Asia
Amerika	240.846.589.389	228.949.390.807	America
Australia	73.830.222.270	76.466.339.887	Australia
Europa dan lain-lain	153.454.854.715	123.144.478.034	Europe and others
<b>Jumlah</b>	<b>1.064.055.094.611</b>	<b>881.116.458.927</b>	<b>Total</b>

### 23. SEGMENT INFORMATION (continued)

#### Business Segment (continued)

#### Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiary are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow :

### 24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif penerbitan saham sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 2p dan 3). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	80.324.965.210	66.174.829.417	Net consolidated income for the purpose to calculate basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>56</b>	<b>46</b>	<b>Basic earnings per share</b>

### 24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average of shares outstanding during the year, after giving retroactive effects on the issuance of 141,000,060 new shares in connection with the merger which became effective on December 28, 2006 (see Notes 2p and 3). The calculation are as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

## 25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

## 25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. *Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.*
- b. *In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.*
- c. *Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, consisting of 3% for technical guidance fee and 2% for management guidance fee. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter.*
- d. *Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING  
(lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 4.653.089.169 dan Rp 4.576.291.581, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 20).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2008, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 (lihat Catatan 6).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2007. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTRACTS (continued)**

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2007 and 2006 aggregated to Rp 4,653,089,169 and Rp 4,576,291,581, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (see Note 20).

- e. The Company and Subsidiary signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiary's lease of its existing head office space. For the Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until December 31, 2008, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2008 (see Note 6).
- f. The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement was initially valid from January 1, 2007 until December 31, 2007. ACAP (before merger), has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement has been extended for 1 (one) year until December 31, 2006 (see Note 6).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING  
(lanjutan)**

- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 6).
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut (Catatan 10):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) sebesar US\$ 6.135.648 dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 9.154.273.788 dan US\$ 502.113.
  - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.601.880 dan US\$ 300.000.
- j. Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008, dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai kontrak valuta berjangka - bersih yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 6.000.000 dan US\$ 7.000.000 dengan nilai tukar *forward*, masing-masing berkisar antara Rp 9.190 sampai dengan Rp 9.410 dan Rp 9.143 sampai dengan Rp 9.261 per US\$ 1.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

- g. The Company and PJM has rental agreement with PT Hydraxle Perkasa for rental factory building located in Tangerang. For Company, this agreement was initially valid for 6 (six) month starting from July 1, 2006 until December 31, 2006 and has been extended until December 31, 2007. While for PJM, this agreement has been extended for 1 (one) year until December 31, 2007 (see Note 6).
- h. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders (except for Donaldson) agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- i. As of December 31, 2007, the Company and Subsidiary have unused loan facilities as follows (Note 10):
- Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 6,135,648 and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 9,154,273,788 and US\$ 502,113.
  - Letters of Credit Facilities and Revolving Loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US\$ 3,601,880 and US\$ 300,000, respectively.
- j. The Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was extended until September 11, 2008, with the total amount of the outstanding *forward* contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal *forward* contract period is 3 (three) months. As of December 31, 2007 and 2006, the outstanding *forward* foreign exchange contracts have notional amounts totalling US\$ 6,000,000 and US\$ 7,000,000, with a *forward* currency exchange rate ranging from Rp 9,190 to Rp 9,410 and Rp 9,143 to Rp 9,261 per US\$ 1, respectively.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING  
(lanjutan)**

Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 18 Maret 2008.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2008 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 6.000.000 dan US\$ 1.000.000, dengan nilai tukar forward, masing-masing berkisar antara Rp 9.142 sampai dengan Rp 9.450 dan Rp 9.132 sampai dengan Rp 9.330 per US\$ 1.

Rugi bersih yang timbul dari transaksi kontrak valuta berjangka pada tahun 2007, yaitu sebesar Rp 1.362.788.062, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007 dan kewajiban bersih yang timbul sehubungan transaksi kontrak valuta berjangka sekitar Rp 1,4 milyar dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi. Keuntungan bersih yang timbul dari transaksi kontrak valuta berjangka pada tahun 2006, yaitu sebesar Rp 1.489.080.683 disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006 dan aktiva bersih yang timbul sehubungan transaksi kontrak valuta berjangka sekitar Rp 1,5 milyar dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

*The outstanding contracts will mature on various dates, the latest of which is on March 18, 2008.*

*On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (forward), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2005 and extended until August 30, 2008 with maximal forward contract period is 3 (three) months. As of December 31, 2007 and 2006, the outstanding forward foreign exchange contracts have notional amounts totalling US\$ 6,000,000 and US\$ 1,000,000, with a forward currency exchange rate ranging from Rp 9,142 to Rp 9,450 and Rp 9,132 to Rp 9,330 per US\$ 1, respectively.*

*Net losses resulting from forward foreign exchange contracts transactions in 2007, amounted to Rp 1,362,788,062, is presented as part of "Foreign Exchange Differentials - Net" in the 2007 consolidated statements of income and net liabilities resulting from forward foreign exchange contracts transactions amounting to approximately Rp 1.4 billion is presented as part of "Other Liabilities" in the consolidated balance sheets. Net gains resulting from forward foreign exchange contracts transactions in 2006, amounted to Rp 1,489,080,683 is presented as part of "Foreign Exchange Differentials - Net" in the 2006 consolidated statement of income and net assets resulting from forward foreign exchange contracts transactions amounting to approximately Rp 1.5 billion is presented as part of "Other Receivables" in the consolidated balance sheets.*

**26. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*As of December 31, 2007, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**26. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount	
<u>Aktiva</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	822.085	7.743.215.319	Cash and cash equivalents
	JP¥	2.514.089	208.838.844	
	Sin\$	1.637	10.644.916	
Piutang usaha	US\$	17.264.251	162.611.977.266	Trade receivables
	Sin\$	1.157.813	7.528.533.528	
	JP¥	39.223.270	3.258.276.982	
Jumlah			181.361.486.855	Total
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Hutang bank	US\$	9.257.400	87.195.451.824	Bank loans
	EUR	82.938	1.141.206.975	
	JP¥	9.275.200	770.466.749	
Hutang usaha	US\$	2.247.618	21.170.313.987	Trade payables
	EUR	166.098	2.285.472.925	
	Sin\$	181.495	1.180.148.271	
	GBP	19.746	371.306.514	
	JP¥	1.980.902	164.548.406	
Biaya harus dibayar	US\$	231.575	2.181.204.925	Accrued expenses
	JP¥	4.817.999	400.218.650	
	Sin\$	58.890	382.925.158	
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 25j)	US\$	12.000.000	113.028.000.000	Short term forward contract (Note 25j)
Jumlah			230.271.264.384	Total
<b>Kewajiban - Bersih</b>			<b>48.909.777.529</b>	<b>Net - Liabilities</b>

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 18). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 28 Maret 2008 (tanggal Laporan Auditor Independen), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.228; JP¥ 1 = Rp 92,74; EUR 1 = Rp 14.573; Sin\$ 1 = Rp 6.678; GBP 1 = Rp 18.523.

Most portion of the Company's and Subsidiary's revenues were derived from export sales in foreign currencies (see Note 18). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of March 28, 2008, (the date of Independent Auditors' Report) the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 9,228; JP¥ 1 = Rp 92.74; EUR 1 = Rp 14,573; Sin\$ 1 = Rp 6,678; GBP 1 = Rp 18,523.

**27. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - bersih" sejumlah Rp 3.277.277.072 dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 telah direklasifikasi menjadi akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2007.

**27. Reclassification of Accounts**

"Other Income (Charges) - Miscellaneous - Net" amounted to Rp 3,277,277,072 in consolidated financial statements for the year ended December 31, 2006 was reclassified to "Equity in Net loss of Associated Company" to conform with the presentation of the accounts in the 2007 consolidated financial statements.



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 6 Maret 2008, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 3.000.000 dan perubahan limit fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 77.000.000.000 (lihat Catatan 10) .

**29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan, antara lain, untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini, memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap.

**28. SUBSEQUENT EVENTS**

*On March 6, 2008, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agreed to terminate the working capital loan facility in United States Dollar currency amounting to US\$ 3,000,000 and change the limit of working capital loan facility in Rupiah currency from Rp 50,000,000,000 to Rp 77,000,000,000 (see Note 10).*

**29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND A NEW GOVERNMENT REGULATION**

Revised Statements of Financial Accounting Standards

*The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Indonesian Institute of Accountants:*

- a. *SFAS No.13 (Revised 2007), "Investment Property", shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of Investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease. This standard permits the entity to choose between the cost model and fair value model to all its investment property. This revised standard supersedes SFAS No. 13 (1994), "Accounting for Investments", and is effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.*
- b. *SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such asset. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU (lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi (lanjutan)

Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan bergantung kepada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Peraturan Pemerintah Yang Baru

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND A NEW GOVERNMENT REGULATION (continued)

Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)

This revised standard supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

- c. SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased assets lie with the lessor or the lessee, and depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

The Company and Subsidiary is presently evaluating and has not determined the effects of these revised SFASs on its consolidated financial statements.

New Government Regulation

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Ministry of Law and Human Rights signed the Government Regulation No.81/2007 ("Gov.Reg. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate by 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah Yang Baru (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2008.

**29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND A NEW GOVERNMENT REGULATION (continued)**

New Government Regulation (continued)

*These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within six (6) months in one (1) tax year.*

*This Gov. Reg. 81/2007 becomes effective on January 1, 2008. As of March 28, 2008, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation. Therefore the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts as of balance sheet date.*

**30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements of the Company, that is completed on March 28, 2008.*

## Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi

### Statement of The Board of Commissioners & Directors

Kami, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isi dari Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) Tahun 2007 sebagaimana terlampir, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember


We, the undersigned, members of the Boards of Commissioners and Directors, declare that we are responsible for the correctness and validity of the information contained in the attached 2007 Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company), which also includes the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2007.

#### Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners



Johan Kurniawan  
Komisaris  
Commissioner



Darsuki Gani  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Handi Hidayat Suwardi  
Komisaris  
Commissioner

#### Direksi

#### Board of Directors



Eddy Hartono  
Direktur Utama  
President Director



Surja Hartono  
Direktur  
Director



Ang Andri Pribadi  
Direktur  
Director



Djojo Hartono  
Direktur  
Director



Royanto Jonathan  
Direktur  
Director

This page has been intentionally left blank  
Halaman ini Sengaja Dikosongkan

**This page has been intentionally left blank**  
Halaman ini Sengaja Dikosongkan